

ANALISIS SURVEI KEBUTUHAN DATA KABUPATEN KLUNGKUNG 2020



ANALISIS SURVEI KEBUTUHAN DATA KABUPATEN KLUNGKUNG 2020



[https://skd.bps.go.id|](https://skd.bps.go.id)

OK

Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data KABUPATEN KLUNGKUNG 2020

ISBN : 978-602-6840-53-0
No. Publikasi : 51050.2101
Katalog : 1399013.5105
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7cm
Jumlah Halaman : xiv + 87 halaman

Naskah:

Seksi Integrasi dan Pengolahan Kabupaten Klungkung

Desain Kover:

Seksi Integrasi dan Pengolahan Kabupaten Klungkung

Penerbit:

© BPS Kabupaten Klungkung

Pencetak:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun

Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data Kabupaten Klungkung 2020

Penanggungjawab Umum

Ir. A.A.A. Raka Suarningsih

Penanggungjawab Teknis

I Dewa Made Agus Sudarmawan,SE.,M.Agb

Penulis

I Dewa Made Agus Sudarmawan,SE.,M.Agb

Gambar Kulit

Gede Ananda Nartapradnyana,SST

Layout

Gede Ananda Nartapradnyana,SST

Kata Pengantar



Survei Kebutuhan Data (SKD) adalah survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengidentifikasi kebutuhan data statistik dan tingkat kepuasan konsumen terhadap data dan pelayanan BPS. SKD dilaksanakan secara rutin tiap tahun sejak 2005, namun awalnya masih dilakukan di BPS Pusat saja. Sejak tahun 2014, lokasi pelaksanaan SKD dikembangkan hingga BPS Kabupaten/Kota.

Pada tahun 2020, BPS Kabupaten Klungkung kembali menyelenggarakan SKD bersama-sama dengan BPS Pusat, 34 BPS Provinsi, dan 479 BPS Kabupaten/Kota lainnya di Indonesia. Hasil SKD BPS Kabupaten Klungkung 2020 disajikan dalam bentuk publikasi yang berisi analisis mengenai karakteristik konsumen, performa unit layanan, perilaku anti korupsi, kebutuhan data, dan kepuasan terhadap kualitas data. Analisis ini dilengkapi dengan penyajian dalam bentuk Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK).

Publikasi ini terwujud berkat kerja sama yang baik antar unit kerja terkait. Kami berharap publikasi ini dapat bermanfaat untuk memperbaiki kualitas data dan kinerja pelayanan BPS. Saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan ke depan. Terima kasih dan selamat membaca.

Semarang, Januari 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'A.A.A. Raka Suarningsih'.

A.A.A.Raka Suarningsih

Daftar Isi



Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xiii
Bab 1 Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Tujuan dan Manfaat.....	4
1.3. Landasan Teori.....	4
1.3.1. Pelayanan Statistik Terpadu.....	4
1.3.2. Faktor Kepuasan Layanan.....	5
1.3.3. Konsep dan Definisi.....	6
1.4. Metodologi.....	7
1.4.1. Metode Sampling.....	7
1.4.2. Metode Pengumpulan Data.....	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	16
1.6. Realisasi Pengumpulan Data.....	16
1.6.1. Pemenuhan Sarana dan Prasarana di Unit PST.....	16
1.6.2. Target dan Realisasi Jumlah Responden SKD 2020.....	17
Bab 2 Segmentasi Konsumen	19
2.1. Gambaran Umum Konsumen.....	21
2.2. Konsumen Menurut Karakteristik.....	22
2.3. Konsumen Menurut Pemanfaatan Utama Hasil Kunjungan.....	26
2.4. Konsumen Menurut Jenis Layanan.....	28
2.5. Konsumen Menurut Fasilitas Utama untuk Memperoleh Layanan BPS.....	28
3.1. Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan.....	33
3.2. Kepuasan Konsumen Terhadap Akses Data.....	34
3.3. Kepuasan Konsumen Terhadap Sarana dan Prasarana.....	34
3.4. <i>Gap Analysis</i> Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan BPS.....	35

3.5. <i>Importance and Performance Analysis</i> (IPA) Terhadap Pelayanan BPS	38
3.6. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) Terhadap Pelayanan BPS	41
Bab 4 Analisis Perilaku Anti Korupsi	43
4.1. Penerapan Perilaku Anti Korupsi Pada Pelayanan BPS	45
Bab 5 Analisis Kebutuhan Data	47
5.1. Kebutuhan Data Menurut Level Data.....	49
5.2. Kebutuhan Data Menurut Periode Data.....	50
5.3. Kebutuhan Data menurut Jenis Perolehan Data.....	51
Bab 6 Analisis Kepuasan Kualitas Data	53
6.1. Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Data BPS.....	55
6.2. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) Terhadap Kualitas Data BPS	56
Bab 7 Penutup.....	59
7.1. Kesimpulan	61
7.2. Saran dan Rekomendasi Perbaikan Pelayanan.....	61
Daftar Pustaka.....	63

Daftar Tabel



Tabel 1.1. Langkah-Langkah Penghitungan IKK.....	13
Tabel 1.2. Klasifikasi Kualitas Pelayanan	14
Tabel 1.3. Jumlah dan Persentase Wilayah PST yang Memenuhi Sarana dan Prasarana.....	17
Tabel 1.5. Realisasi Jumlah Responden SKD 2020 Menurut Wilayah PST BPS di Provinsi Bali.....	18
Tabel 3.1. Tingkat Kepentingan, Tingkat Kepuasan, dan Gap Pelayanan Menurut Atribut Pelayanan di PST BPS Kabupaten Klungkung	37
Tabel 3.2. Tingkat Kepentingan, Tingkat Kepuasan, dan Tingkat Kesesuaian Menurut Atribut Pelayanan di PST BPS Kabupaten Klungkung	38

<https://klungkungkab.bps.go.id>

Daftar Gambar



Gambar 1.1.	Diagram <i>Cartesius Impotence and Performance Analysis</i>	11
Gambar 2.1.	Persentase Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung yang Menggunakan Data BPS Sebagai Rujukan Utama	22
Gambar 2.2.	Persentase Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung Menurut Kelompok Umur*	23
Gambar 2.3.	Persentase Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung Menurut Jenis Kelamin.....	23
Gambar 2.4.	Persentase Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	24
Gambar 2.5.	Persentase Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung Menurut Pekerjaan Utama.....	25
Gambar 2.6.	Persentase Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung Menurut Instansi/Institusi	26
Gambar 2.7.	Persentase Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung Menurut Pemanfaatan Utama Hasil Kunjungan	27
Gambar 2.8.	Persentase Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung Menurut Jenis Layanan	28
Gambar 2.9.	Persentase Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung Menurut Fasilitas Utama untuk Mendapatkan Layanan BPS	29
Gambar 3.1.	Persentase Kepuasan Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung Terhadap Pelayanan	33
Gambar 3.6.	<i>Importance and Performance Analysis (IPA)</i> Pelayanan di PST BPS Kabupaten Klungkung.....	40
Gambar 6.1.	Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap Data yang Diperoleh dari Penyedia Data BPS Kabupaten Klungkung	55
Gambar 6.2.	Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap Data yang Diperoleh dari Penyedia Data BPS Pusat Menurut Aspek Kualitas Data	56

<https://klungkungkab.bps.go.id>

Daftar Lampiran



Lampiran 1.	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Kelompok Umur.....	67
Lampiran 2.	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Kelamin Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	68
Lampiran 3.	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pekerjaan Utama	69
Lampiran 4.	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Kategori Instansi/Insitusi.....	70
Lampiran 5.	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pemanfaatan Hasil Kunjungan.....	71
Lampiran 6.	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Layanan yang Digunakan	72
Lampiran 7.	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Fasilitas Utama yang Digunakan Untuk Memperoleh Data BPS	73
Lampiran 8.	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Penggunaan Data BPS Sebagai Rujukan Utama	74
Lampiran 9.	Persentase Konsumen K/L/OPD Menurut Wilayah PST dan Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan.....	75
Lampiran 10.	Persentase Pencarian Data Menurut Wilayah PST dan Level Data	76
Lampiran 11.	Persentase Pencarian Data Menurut Wilayah PST dan Periode Data	77
Lampiran 12.	Persentase Pencarian Data menurut Wilayah PST dan Jenis Perolehan Datanya.....	78
Lampiran 13.	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kualitas Data Menurut Wilayah Penyedia Data	79
Lampiran 14.	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kelengkapan Data Menurut Wilayah Penyedia Data	80
Lampiran 15.	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akurasi Data Menurut Wilayah Penyedia Data	81
Lampiran 16.	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kemutakhiran Data Menurut Wilayah Penyedia Data.....	82

Lampiran 17. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan Menurut Wilayah PST	83
Lampiran 18. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akses Data Menurut Wilayah PST	84
Lampiran 19. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Sarana dan Prasarana Menurut Wilayah PST	85
Lampiran 20. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan Menurut Wilayah PST dan Atribut Pelayanan	86

<https://klungkungkab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

PAPI

*Paper and
Pencil Interview*



Pencacahan manual terhadap responden menggunakan kuesioner **hardcopy**



Metode Sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling*.

CAWI

Computer Assisted Web Interviewing

Online E-mail



Responden mengisi kuesioner VKD20 melalui link yang di kirimkan melalui **Surel**

Online PST



Responden memberikan respon melalui form entripada **web browser komputer** di unit PST

Online Link

<http://skd.bps.go.id>

Responden memberikan respon melalui link yang diperoleh dari **aplikasi layanan statistik BPS**

METODE PENCACAHAN RESPONDEN SURVEI KEBUTUHAN DATA



Bab 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, penyelenggaraan pelayanan publik diharapkan dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan perubahan di berbagai bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pemantauan pelayanan publik secara berkesinambungan, sehingga masyarakat memperoleh pelayanan sesuai dengan standar pelayanan serta harapan dan kebutuhan masyarakat.

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan badan pelayanan publik yang memberikan pelayanan melalui penyediaan data dan informasi statistik. Tugas dan tanggung jawab di bidang statistik tersebut sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Dalam menyebarkan data dan informasi statistik, BPS menyediakan unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota.

Pemantauan pelayanan di PST BPS perlu dilakukan untuk peningkatan kualitas data dan informasi statistik serta pelayanan. Oleh sebab itu, BPS merasa perlu menyelenggarakan suatu survei untuk mendapatkan bahan evaluasi mengenai kebutuhan dan kepuasan konsumen terhadap data dan informasi statistik serta pelayanan. Survei tersebut adalah Survei Kebutuhan Data.

Survei Kebutuhan Data (SKD) adalah survei yang dirancang dan dilakukan oleh BPS untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kepuasan konsumen dalam rangka meningkatkan kualitas data serta pelayanan publik. SKD pertama kali dilaksanakan tahun 2005 dan hanya dilakukan di BPS Pusat. Tahun 2008, SKD dilakukan di BPS Pusat dan lima BPS Provinsi sebagai uji coba (*pilot project*). Pada

tahun 2009 dan 2010, SKD dilaksanakan di BPS Pusat dan sebelas BPS Provinsi. Tahun 2011 – 2013, SKD dilakukan di BPS Pusat dan 33 BPS Provinsi. Sejak tahun 2014, lokasi pelaksanaan SKD dikembangkan hingga BPS Kabupaten/Kota.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Secara umum, tujuan pelaksanaan SKD 2020 adalah mendapatkan bahan evaluasi dari konsumen sebagai pendukung peningkatan kualitas data dan informasi statistik. Tujuan tersebut sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepala BPS No. 99 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Survei Kebutuhan Data di Lingkungan Badan Pusat Statistik. Selain itu, pelaksanaan SKD 2020 juga dapat memberikan indikasi kualitas pelayanan BPS. Hal ini ditujukan untuk menjawab amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Hasil SKD 2020 dapat dimanfaatkan oleh BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota untuk mengidentifikasi beberapa isu, antara lain:

- a. Kebutuhan data dari konsumen
- b. Kepuasan konsumen terhadap data dan pelayanan publik
- c. Rekomendasi perbaikan pelayanan publik
- d. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)
- e. Indikator Kinerja Utama (IKU)
- f. Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)

1.3. Landasan Teori

1.3.1. Pelayanan Statistik Terpadu

Data hasil kegiatan sensus atau survei harus disampaikan kepada masyarakat sebagai konsumen. Penyebarluasan data BPS kepada masyarakat menjadi sorotan utama pihak luar, baik oleh instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat umum. Oleh sebab itu, penyajian dan penyebarluasan data perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi.

Pintu gerbang penyebarluasan data BPS adalah unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST). Pelayanan yang diberikan melalui unit PST bersifat satu pintu atau *one gate service*. Keberadaan unit PST BPS diharapkan mampu mempermudah

konsumen dalam mencari data dan informasi statistik. Pelayanan yang diberikan oleh BPS tidak hanya dilakukan dengan tatap muka atau datang langsung ke unit PST BPS, tetapi dapat juga dilakukan tanpa tatap muka baik melalui *website* BPS, aplikasi AllStat BPS (berbasis Android dan iOS), telepon, faksimili, *e-mail*, maupun surat.

Fungsi pelayanan di BPS Pusat berada pada Direktorat Diseminasi Statistik. Sementara itu, fungsi pelayanan di BPS Provinsi berada pada Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik dan fungsi pelayanan di BPS Kabupaten/Kota berada pada Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik. PST memiliki enam jenis layanan, yaitu layanan pustaka tercetak, layanan pustaka digital, layanan penjualan publikasi, layanan data mikro, layanan konsultasi data statistik, serta layanan rekomendasi kegiatan statistik.

1.3.2. Faktor Kepuasan Layanan

Parasuraman (2001) menyatakan bahwa terdapat lima unsur penting yang menentukan kepuasan yaitu *responsiveness, assurance, tangible, empathy, dan reliability*. Kelima unsur tersebut merupakan unsur penting yang diukur sebagai kualitas pelayanan (*service quality*). Konsep dari kualitas pelayanan adalah membentuk sikap dan perilaku dari penyedia layanan agar dapat memberikan pelayanan prima.

a. *Responsiveness* (daya tanggap)

Daya tanggap merupakan unsur yang menuntut adanya kemampuan pemberi layanan untuk segera memberikan pelayanan atas kebutuhan pengguna layanan sesuai dengan tingkat penyerapan, pengertian, dan ketidaksesuaian atas berbagai bentuk layanan yang tidak diketahui. Oleh sebab itu, pemberi layanan perlu memberikan penjelasan yang bijaksana dan mendetail, sehingga pengguna layanan mendapatkan respon positif.

b. *Assurances* (jaminan)

Jaminan merupakan bentuk kepastian dari suatu unit pelayanan. Unsur ini sangat ditentukan oleh jaminan dari pemberi layanan, sehingga

orang yang menerima layanan merasa puas dan yakin bahwa segala bentuk pelayanan yang dilakukan tersebut tuntas dan sesuai dengan kecepatan, ketepatan, kemudahan, kelancaran, dan kualitas pelayanan yang dijamin.

c. *Tangible* (fisik)

Unsur fisik merupakan bentuk aktualisasi nyata yang dapat terlihat atau digunakan oleh pemberi layanan guna membantu pelaksanaan pelayanan. Unsur fisik dapat berupa penampilan fisik petugas, sarana prasarana fisik, serta keadaan lingkungan sekitar.

d. *Empathy* (empati)

Unsur empati dalam suatu pelayanan ditunjukkan dengan adanya suatu perhatian, keseriusan, simpatisme, pengertian, dan keterlibatan pihak-pihak yang berkepentingan dengan pelayanan. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan dan melakukan aktivitas pelayanan sesuai dengan tingkat pengertian dan pemahaman dari masing-masing pihak tersebut.

e. *Reliability* (keandalan)

Unsur keandalan dalam pelayanan menuntut setiap petugas memiliki kemampuan, keahlian, kemandirian, penguasaan, dan profesionalisme kerja yang tinggi. Oleh karena itu, aktivitas yang dikerjakan menghasilkan bentuk pelayanan yang memuaskan tanpa ada keluhan dan kesan yang berlebihan atas pelayanan yang diterima oleh masyarakat.

1.3.3. Konsep dan Definisi

- a. Responden adalah objek SKD atau pemberi jawaban atas pertanyaan dalam kuesioner SKD. Responden SKD 2020 adalah konsumen yang menerima pelayanan dari unit PST BPS sejak 1 Januari 2020 sampai periode akhir pencacahan.
- b. Konsumen adalah pengguna data dan/atau pengguna layanan PST BPS yang menjadi responden SKD.

- c. Orang-data adalah pasangan satu-satu antara setiap konsumen dengan jenis data yang dicari.
- d. BPS adalah Badan Pusat Statistik, baik pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota.
- e. BPS Pusat adalah instansi vertikal BPS di pusat.
- f. BPS Provinsi adalah instansi vertikal BPS di provinsi.
- g. BPS Kabupaten/Kota adalah instansi vertikal BPS di kabupaten/kota.
- h. Wilayah nasional adalah gabungan BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota.
- i. Wilayah PST atau unit PST adalah unit pelayanan statistik terpadu di BPS.
- j. Wilayah penyedia data adalah unit kerja BPS yang menerbitkan/menyediakan data.
- k. Ragam data adalah pengelompokan jenis data menurut kedeputian yang ada di BPS pusat yang meliputi sosial, produksi, distribusi dan jasa, neraca dan analisis statistik, metodologi dan informasi statistik, serta lainnya.
- l. Level data adalah tingkatan data berdasarkan wilayah yang meliputi nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, individu, dan lainnya.
- m. Periode data adalah rentang waktu suatu data dikumpulkan yang meliputi sepuluh tahunan, lima tahunan, tiga tahunan, tahunan, semesteran, triwulanan, bulanan, mingguan, harian, dan lainnya.

1.4. Metodologi

Dalam penjelasan berikut, metodologi dibedakan ke dalam tiga kelompok, yaitu metode sampling, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

1.4.1. Metode Sampling

SKD 2020 dilakukan dengan metode non probability sampling yaitu teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun tekniknya adalah quota sampling yaitu

teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah/kuota yang diinginkan atau jumlah subjek yang akan diselidiki ditetapkan terlebih dahulu.

1.4.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data SKD 2020 dilakukan pada Juni–September 2020 oleh responden dengan mengisi kuesioner sendiri (*self enumeration*). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner VKD20. Pengumpulan data dilakukan dengan 2 (dua) metode, yaitu pencacahan manual dan elektronik (*online*). Pencacahan manual merupakan pencacahan yang dilakukan terhadap responden dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *hardcopy* atau yang dikenal dengan istilah PAPI (*Pencil and Paper Interview*). Pencacahan elektronik merupakan pencacahan yang dilakukan terhadap responden melalui aplikasi berbasis *website* atau yang dikenal dengan istilah CAWI (*Computer Assisted Web Interviewing*). Terdapat 3 (tiga) metode pencacahan elektronik SKD 2020, yaitu:

- 1) *Online E-mail*, yaitu responden melakukan pengisian kuesioner VKD20 melalui *link* yang dikirimkan melalui *e-mail*.
- 2) *Online PST*, yaitu responden melakukan pengisian kuesioner VKD20 melalui form entri pada *web browser* komputer di unit PST.
- 3) *Online Link*, yaitu responden melakukan pengisian kuesioner VKD20 melalui *link* yang diperoleh dari aplikasi layanan statistik BPS.

Metode Analisis Data

Analisis dilakukan terhadap karakteristik konsumen, kepuasan konsumen terhadap pelayanan, persepsi konsumen terhadap perilaku anti korupsi pada pelayanan, kebutuhan data, serta kepuasan konsumen terhadap kualitas data. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan infografis. Beberapa bentuk analisis deskriptif yang digunakan antara lain: analisis tabulasi silang, analisis kesenjangan (*gap analysis*), *Importance and Performance Analysis* (IPA), *Customer Satisfaction Index* (CSI) atau Indeks Kepuasan Konsumen (IKK), dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK).

Ruang lingkup analisis hasil SKD 2020 dalam publikasi ini adalah PST BPS Kabupaten Klungkung

a. Analisis Tabulasi Silang

Tabulasi silang merupakan tabel yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel. Perbedaan dan persamaan antara dua atau lebih variabel dapat diidentifikasi dengan tabulasi silang. Tabulasi silang akan membantu dalam memahami baik profil konsumen, kebutuhan dan ketersediaan data, maupun masalah lain.

b. Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*)

Gap Analysis adalah analisis mengenai kesenjangan antara harapan (tingkat kepentingan) konsumen dengan kinerja (tingkat kepuasan) pelayanan yang diberikan oleh unit pelayanan yang bersangkutan. Pada analisis kesenjangan, harapan konsumen akan dibandingkan dengan kinerja pelayanan yang diberikan (*delivered*) oleh unit pelayanan. Nilai kesenjangan atau gap diperoleh dari selisih antara tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan pengguna layanan pada setiap rincian pelayanan. Gap positif akan diperoleh apabila tingkat kepuasan lebih besar dari tingkat kepentingan, sedangkan gap negatif akan diperoleh apabila tingkat kepuasan lebih kecil dari tingkat kepentingan. Pada gap positif, semakin besar nilai gap, konsumen semakin puas. Sebaliknya, semakin kecil nilai gap negatif, konsumen semakin tidak puas.

c. *Importance and Performance Analysis* (IPA)

Metode IPA dikenal pula dengan istilah analisis kuadran (*quadrant analysis*). Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Martilla dan James (1977). Tujuan metode ini adalah untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen dengan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa (Brandt, 2000 dan Latu, 2000). IPA mempunyai fungsi utama untuk menampilkan informasi tentang faktor-faktor pelayanan yang sangat mempengaruhi kepuasan dan peningkatan pelayanan (*improvement*). IPA telah diterima secara umum dan digunakan pada berbagai bidang kajian karena kemudahannya untuk diterapkan

dan tampilan hasil analisis yang memudahkan usulan perbaikan kinerja (Martinez, 2003).

Dalam IPA, terdapat dua pendekatan yang digunakan, yaitu:

1) Tingkat Kesesuaian

Penghitungan tingkat kesesuaian digunakan untuk mengetahui seberapa besar konsumen merasa puas terhadap kinerja pelayanan. Tingkat kesesuaian adalah hasil perbandingan tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan.

Tingkat kesesuaian dihitung menggunakan rumus berikut:

$$TK = \frac{\bar{x}}{\bar{y}} \times 100\%$$

dengan:

TK = Tingkat kesesuaian

\bar{x} = rata-rata tingkat kepuasan

\bar{y} = rata-rata tingkat kepentingan

Kriteria penilaian tingkat kesesuaian adalah:

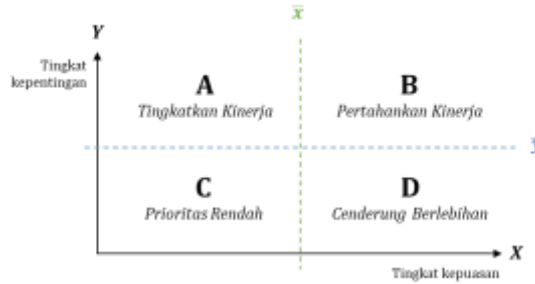
TK > 100% : kinerja pelayanan melebihi harapan konsumen

TK = 100% : kinerja pelayanan sesuai harapan konsumen

TK < 100% : kinerja pelayanan belum sesuai harapan konsumen

2) Diagram Cartesius

Diagram cartesius digunakan untuk menggambarkan hubungan antara tingkat kepentingan (*importance*) dan tingkat kepuasan (*performance*). Pada Gambar 1.1, diagram cartesius dibagi atas empat bagian yang dibatasi oleh dua buah garis yang berpotongan tegak lurus pada titik (\bar{x}, \bar{y}) dengan \bar{x} adalah rata-rata tingkat kepuasan dan \bar{y} adalah rata-rata tingkat kepentingan.



Gambar 1.1. Diagram *Cartesius Importance and Performance Analysis*

Keempat kuadran tersebut memiliki arti sebagai berikut:

- Kuadran A (*high importance & low performance*)

Kuadran “Tingkatkan Kinerja” terletak di sebelah kiri atas, yang berarti prioritas utama unit pelayanan adalah peningkatan kinerja (*performance improvement*). Kuadran ini memuat atribut pelayanan yang dianggap penting oleh pengguna layanan, tetapi pada kenyataannya kinerja atribut pelayanan tersebut belum sesuai dengan harapan para pengguna layanan. Kinerja atribut pelayanan tersebut lebih rendah dari harapan pengguna layanan terhadap atribut pelayanan tersebut.

Atribut pelayanan yang terdapat dalam kuadran ini harus lebih ditingkatkan agar dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan/pengguna layanan. Cara yang dapat dilakukan adalah perbaikan secara terus menerus terhadap kinerja, sehingga *performance* dari atribut pelayanan yang ada dalam kuadran ini akan meningkat.

- Kuadran B (*high importance & high performance*)

Kuadran “Pertahankan Kinerja” terletak di sebelah kanan atas, yang berarti kinerja sudah dapat memenuhi harapan pengguna layanan dan diusahakan untuk mempertahankan kinerja tersebut. Kuadran ini memuat atribut pelayanan yang dianggap penting oleh pengguna layanan dan kinerja atribut pelayanan dianggap sudah sesuai dengan yang dirasakan oleh pengguna layanan, sehingga tingkat kepuasannya relatif tinggi. Atribut pelayanan yang termasuk dalam kuadran ini harus tetap dipertahankan.

- Kuadran C (*low importance & low performance*)

Kuadran “Prioritas Rendah” terletak di sebelah kiri bawah, yang berarti prioritas rendah. Kuadran ini memuat atribut pelayanan yang dianggap kurang penting oleh pengguna layanan dan pada kenyataannya kinerja atribut pelayanan tersebut tidak terlalu istimewa.

Peningkatan kinerja atribut pelayanan yang termasuk dalam kuadran ini dapat dipertimbangkan kembali karena pengaruhnya terhadap manfaat yang dirasakan oleh pemangku kepentingan/pengguna layanan sangat kecil.

- Kuadran D (*low importance & high performance*)

Kuadran “Cenderung Berlebihan” terletak di sebelah kanan bawah, yang berarti kinerjanya berlebihan sementara pengguna layanan menganggap kurang penting. Kuadran ini memuat atribut pelayanan yang dianggap kurang penting oleh pemangku kepentingan/pengguna layanan. Atribut pelayanan yang termasuk dalam kuadran ini dapat dikurangi agar satuan kerja pemilik indeks dapat melakukan penghematan sumber daya.

d. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)

Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)

IKK atau *Customer Satisfaction Index* (CSI) merupakan ukuran untuk menilai tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan oleh unit PST BPS Kabupaten Klungkung dan data yang dihasilkan oleh unit penghasil data BPS Kabupaten Klungkung. Aspek yang dihitung adalah kualitas pelayanan dan kualitas data.

IKK kualitas pelayanan diperoleh dengan menghitung rata-rata tertimbang skor tingkat kepuasan berdasarkan 13 atribut pelayanan (variabel) yang ada di Blok II kuesioner VKD20. IKK kualitas data diperoleh dengan menghitung rata-rata tertimbang skor tingkat kepuasan berdasarkan 4 aspek kualitas data, yaitu kualitas secara umum, kelengkapan, akurasi, dan kemutakhiran. Adapun langkah-langkah penghitungan IKK tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Langkah-Langkah Penghitungan IKK

Langkah	IKK Kualitas Pelayanan	IKK Kualitas Data
1. Menghitung Penimbang	<p>Penimbang diperoleh dengan cara membagi rata-rata tingkat kepentingan masing-masing atribut pelayanan dengan jumlah rata-rata tingkat kepentingan seluruh atribut pelayanan. Rumus penimbang:</p> $w_i = \frac{\bar{y}_i}{\sum_{i=1}^{13} \bar{y}_i}$ <p>dengan: w_i = penimbang atribut pelayanan ke-i, $\sum_{i=1}^{13} w_i = 1$ \bar{y}_i = rata-rata tingkat kepentingan atribut pelayanan ke-i $i = 1, 2, \dots, 13$</p>	<p>Tingkat kepentingan terhadap masing-masing aspek kualitas data diasumsikan sama, yaitu skala maksimum penilaian sebesar 10. Oleh karena itu, nilai penimbang pada IKK kualitas data menjadi konstan, yaitu</p> $w = \frac{y}{\sum_{i=1}^4 \bar{y}_i} = \frac{10}{40}$ <p>dengan</p> $\sum_{i=1}^4 w_i = 1$
2. Menghitung Rata-Rata Tertimbang Skor Kepuasan (IKK')	<p>IKK' diperoleh dengan cara menghitung rata-rata tertimbang skor kepuasan berdasarkan 13 atribut pelayanan. Rumus IKK':</p> $IKK' = \frac{\sum_{i=1}^{13} w_i \bar{x}_i}{\sum_{i=1}^{13} w_i} = \sum_{i=1}^{13} w_i \bar{x}_i$ <p>dengan: \bar{x}_i = rata-rata tingkat kepuasan atribut pelayanan ke-i</p>	<p>IKK' diperoleh dengan cara menghitung rata-rata tertimbang skor kepuasan berdasarkan 4 aspek kualitas data. Rumus IKK';</p> $IKK' = \frac{\sum_{i=1}^4 w \bar{x}_i}{\sum_{i=1}^4 w_i} = \sum_{i=1}^4 \frac{10}{40} \bar{x}_i$ <p>dengan: \bar{x}_i = rata-rata tingkat kepuasan aspek kualitas data ke-i</p>
3. Menghitung IKK	<p>Penghitungan IKK' menghasilkan nilai berkisar antara 1 sampai 10 sesuai dengan skala penilaian konsumen. IKK merupakan hasil konversi nilai IKK' menggunakan rumus berikut:</p> $IKK = \frac{IKK'}{\text{skala maksimum penilaian}} \times 100 = \frac{IKK'}{10} \times 100$	

Nilai IKK diklasifikasikan menjadi 4 kategori seperti pada Tabel 1.2. Klasifikasi nilai IKK Tahun 2020 berbeda dengan klasifikasi pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, klasifikasi nilai didasarkan pada PermenPANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Tabel 1.2. Klasifikasi Kualitas Pelayanan

Nilai IKK	Kualitas Pelayanan
25,00 - 64,99	Tidak baik
65,00 - 76,60	Kurang baik
76,61 - 88,30	Baik
88,31 - 100,00	Sangat Baik

Sumber: PermenPANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

e. Persentase Konsumen yang Puas

Selain IKK, indikator kepuasan konsumen juga disajikan dalam bentuk persentase konsumen yang puas. Indikator tersebut antara lain meliputi persentase konsumen yang puas terhadap kualitas data, kelengkapan data, akurasi data, kemutakhiran data, akses data, sarana dan prasarana PST, dan kualitas pelayanan PST.

Skala pengukuran yang digunakan pada SKD 2020 adalah 1 – 10, dimana konsumen dikatakan puas jika menjawab di atas 7,66 (berdasarkan Tabel 1.2). Konsep penghitungan ini berbeda dengan tahun sebelumnya, dimana konsumen dikatakan puas jika memberikan penilaian di atas 5,5 (setengah dari nilai median). Oleh karena itu, jika akan membandingkan indikator persentase konsumen yang puas antara tahun 2020 dengan tahun 2019 perlu dilakukan penyesuaian rumus yang sama terlebih dahulu.

f. Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)

Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)

IPAK digunakan untuk mendapatkan gambaran persepsi atau penilaian konsumen terhadap perilaku anti korupsi pada pelayanan di PST BPS Kabupaten Klungkung. Aspek yang dihitung adalah penerapan perilaku anti korupsi, meliputi tidak ada diskriminasi, tidak ada praktik suap, tidak ada pungutan liar, dan tidak ada praktik percaloan. Nilai IPAK diperoleh dengan menghitung rata-rata tertimbang skor tingkat kepuasan berdasarkan 4 atribut anti korupsi (variabel) yang ada di Blok II kuesioner VKD20.

Langkah-langkah penghitungan IPAK adalah:

1. Menghitung Penimbang

Penimbang diperoleh dengan cara membagi rata-rata tingkat kepentingan masing-masing atribut anti korupsi dengan jumlah rata-rata tingkat kepentingan seluruh atribut anti korupsi.

Rumus penimbang:

$$w_i = \frac{\bar{y}_i}{\sum_{i=1}^4 \bar{y}_i} \times 100\%$$

dengan:

w_i = penimbang atribut pelayanan ke- i , $\sum_{i=1}^4 w_i = 1$

\bar{y}_i = rata-rata tingkat kepentingan atribut anti korupsi ke- i

$i = 1, 2, 3, 4$

2. Menghitung Rata-Rata Tertimbang Skor Kepuasan (IPAK')

IPAK' diperoleh dengan cara menghitung rata-rata tertimbang skor kepuasan berdasarkan 4 atribut anti korupsi.

Rumus IPAK':

$$IPAK' = \frac{\sum_{i=1}^4 w_i \bar{x}_i}{\sum_{i=1}^4 w_i} = \sum_{i=1}^4 w_i \bar{x}_i$$

dengan:

\bar{x}_i = rata-rata tingkat kepuasan atribut anti korupsi ke- i

3. Menghitung IPAK

Penghitungan IPAK' menghasilkan nilai berkisar antara 1 sampai 10 sesuai dengan skala penilaian konsumen terhadap perilaku anti korupsi. IPAK merupakan hasil konversi nilai IPAK' menggunakan rumus berikut:

$$IPAK = \frac{IPAK'}{\text{skala maksimum penilaian}} \times 100 = \frac{IPAK'}{10} \times 100$$

Nilai IPAK semakin mendekati 100 menunjukkan bahwa perilaku anti korupsi semakin diterapkan dengan sangat baik pada PST BPS.

1.5. Sistematika Penulisan

Publikasi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, berisi latar belakang, tujuan dan manfaat, landasan teori, metodologi, sistematika penulisan, serta realisasi pengumpulan data SKD 2020.

Bab 2 Segmentasi Konsumen, berisi analisis mengenai karakteristik konsumen di PST BPS Klungkung yang menjadi responden SKD 2020 berdasarkan Blok I VKD20.

Bab 3 Analisis Kepuasan Layanan, berisi analisis mengenai kepuasan terhadap layanan di PST BPS Kabupaten Klungkung berdasarkan Blok II VKD20.

Bab 4 Analisis Perilaku Anti Korupsi, berisi analisis mengenai persepsi terhadap perilaku anti korupsi pada layanan di PST BPS Kabupaten Klungkung berdasarkan Blok II VKD20.

Bab 5 Analisis Kebutuhan Data, berisi analisis mengenai data di PST BPS Kabupaten Klungkung yang dibutuhkan oleh konsumen berdasarkan Blok III VKD20.

Bab 6 Analisis Kepuasan Kualitas Data, berisi analisis mengenai kepuasan terhadap kualitas data di PST BPS Kabupaten Klungkung yang didapatkan oleh konsumen berdasarkan Blok III VKD20.

Bab 7 Penutup, berisi kesimpulan hasil SKD 2020 serta saran terhadap pelaksanaan SKD 2021 dan rekomendasi perbaikan layanan di PST BPS Kabupaten Klungkung.

1.6. Realisasi Pengumpulan Data

SKD 2020 dilakukan di 515 wilayah PST yang terdiri dari 1 PST BPS Pusat, 34 PST BPS Provinsi, dan 480 PST BPS Kabupaten/Kota.

1.6.1. Pemenuhan Sarana dan Prasarana di Unit PST

Direktorat Diseminasi Statistik melakukan pembinaan dan pengembangan secara berkesinambungan terhadap unit PST di BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota. Hal tersebut dilakukan mulai dari pembinaan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana, sampai dengan pengembangan

aplikasi PST. Hasil pembinaan dan pengembangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pelayanan data dan informasi statistik di seluruh unit PST.

Identifikasi sarana dan prasarana di unit PST pada SKD 2020, meliputi:

1. Informasi pelayanan
2. Maklumat pelayanan
3. *Wifi*
4. Petugas pelayanan
5. Ruang pelayanan
6. Komputer
7. Sarana pengaduan

Tabel 1.3. Jumlah dan Persentase Wilayah PST yang Memenuhi Sarana dan Prasarana

Wilayah PST BPS	Jumlah PST	Sarana dan Prasarana						
		Informasi Pelayanan	Maklumat Pelayanan	<i>Wifi</i>	Informasi Petugas	Ruang Pelayanan	Komputer	Sarana Pengaduan
Kabupaten Klungkung	1	1 (100,00)	1 (100,00)	1 (100,00)	1 (100,00)	1 (100,00)	1 (100,00)	1 (100,00)
Jumlah	1	1	1	1	1	1	1	1

Pada PST BPS Kabupaten Klungkung, pemenuhan sarana dan prasarana sangat lengkap yakni sudah memiliki informasi pelayanan, memiliki informasi maklumat pelayanan, tersedia wifi, memiliki informasi petugas pelayanan, memiliki ruang pelayanan, memiliki komputer, dan memiliki sarana pengaduan.

1.6.2. Target dan Realisasi Jumlah Responden SKD 2020

Dalam SKD 2020, masing-masing PST BPS memiliki target jumlah responden yang harus dipenuhi. PST BPS Pusat memiliki target responden paling banyak, yaitu 150 responden. Target jumlah responden untuk PST BPS Provinsi adalah 70 responden. Sementara itu, PST BPS Kabupaten/Kota ditargetkan memperoleh responden sebanyak 30 responden.

Pelaksanaan kegiatan SKD 2020 secara keseluruhan berjalan dengan baik. secara nasional, total realisasi responden SKD 2020 adalah sebesar 19.091 responden, atau sebesar 105,94% dari total target yang telah ditetapkan (16.900 responden). Di Kabupaten Klungkung, total realisasi responden adalah sebesar 34 responden

atau sebesar 113,33 persen dari total target yang telah ditetapkan (30 responden). Adapun rincian realisasi responden berdasarkan wilayah PST BPS di Kabupaten Klungkung dapat dilihat pada Tabel 1.5.

Tabel 1.5. Realisasi Jumlah Responden SKD 2020 Menurut Wilayah PST BPS di Provinsi Bali

Wilayah PST BPS Provinsi Bali	Jumlah Resp.
Provinsi Bali	72
Kabupaten Jembrana	34
Kabupaten Tabanan	30
Kabupaten Badung	30
Kabupaten Gianyar	31
Kabupaten Klungkung	34
Kabupaten Bangli	30
Kabupaten Karangasem	30
Kabupaten Buleleng	34
Kota Denpasar	30

BAB II SEGMENTASI KONSUMEN

Mayoritas Pengunjung
Berjenis Kelamin **Laki Laki**



55,88%

Pengunjung Berdasarkan Pendidikan Terakhir

23,53%
Pasca Sarjana

11,76%
≤ Kurang dari
SLTA / Sederajat

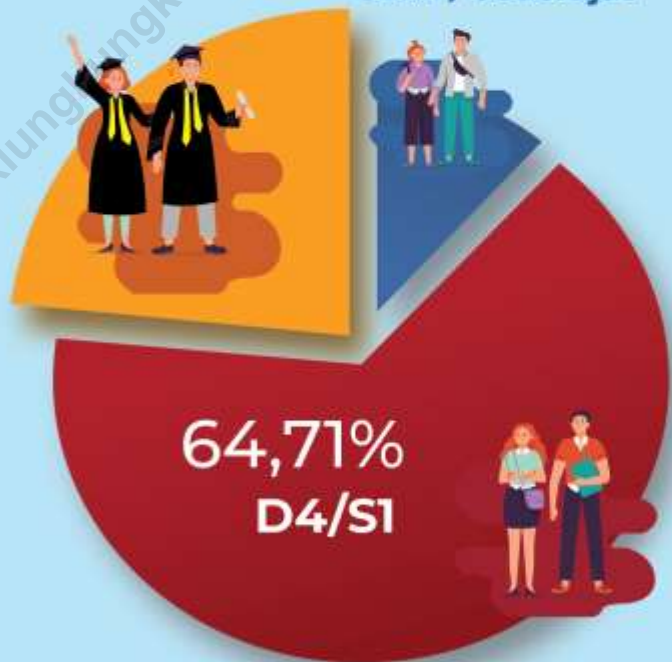
Mayoritas Pengunjung
Berkerja sebagai
PNS/TNI/POLRI

82,35%

Mayoritas Pengunjung
Memanfaatkan data BPS
untuk urusan **Pemerintahan**



82,35%



KOMPOSISI PENGUNJUNG PST
BPS KABUPATEN KLUNGKUNG, 2020



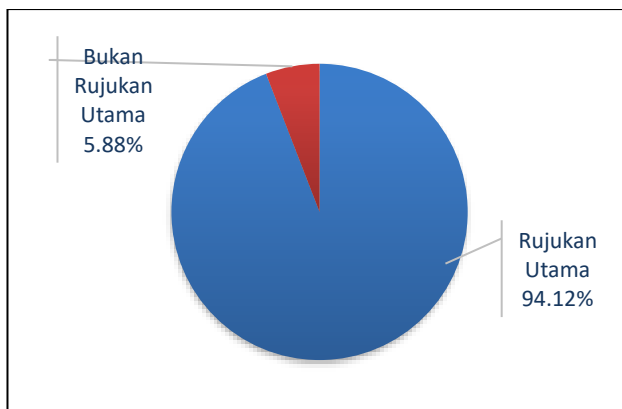
Bab 2 Segmentasi Konsumen

Bab ini menjabarkan analisis mengenai segmentasi konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung. Segmentasi tersebut meliputi karakteristik konsumen dan penggunaan layanan BPS Kabupaten Klungkung oleh konsumen. Unit analisis yang digunakan adalah konsumen dengan satuan orang.

2.1. Gambaran Umum Konsumen

Data dan informasi statistik yang dihasilkan oleh BPS, baik yang diperoleh dari sensus, survei, maupun kompilasi produk administrasi, sangat diminati oleh para konsumen. Data dan informasi tersebut dimanfaatkan oleh konsumen untuk berbagai kebutuhan. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi BPS dalam menyajikan data yang lengkap, akurat, dan mutakhir.

Kecenderungan konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung dalam menggunakan data BPS sebagai rujukan utama dapat dilihat pada Gambar 2.1. Sebagian besar konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung menggunakan data BPS sebagai rujukan utama dengan persentase mencapai 94,12%.



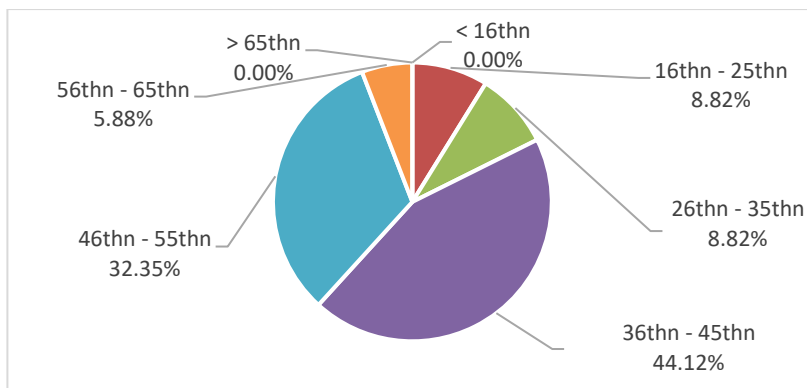
Gambar 2.1. Persentase Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung yang Menggunakan Data BPS Sebagai Rujukan Utama

2.2. Konsumen Menurut Karakteristik

Pada bagian ini, dibahas mengenai segmentasi konsumen menurut karakteristiknya. Karakteristik konsumen yang dianalisis dibagi menjadi lima, yaitu kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir yang ditamatkan, pekerjaan utama, dan instansi/institusi.

Kelompok Umur

Berdasarkan Gambar 2.2 konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung didominasi oleh konsumen berumur 16-65 tahun yang terbagi menjadi lima kelompok umur. Konsumen terbanyak adalah konsumen berumur 36-45 tahun (44,12%), disusul konsumen berumur 46-55 tahun (32,35%), konsumen berumur 16-25 tahun (8,82%), konsumen berumur 26-35 tahun (8,82%) dan konsumsen berumur 56-65 tahun (5,88%). Dominasi ini dapat dipengaruhi oleh faktor usia produktif (15-64 tahun), yaitu orang yang masih dapat belajar dan bekerja dengan baik untuk menghasilkan produk atau jasa.

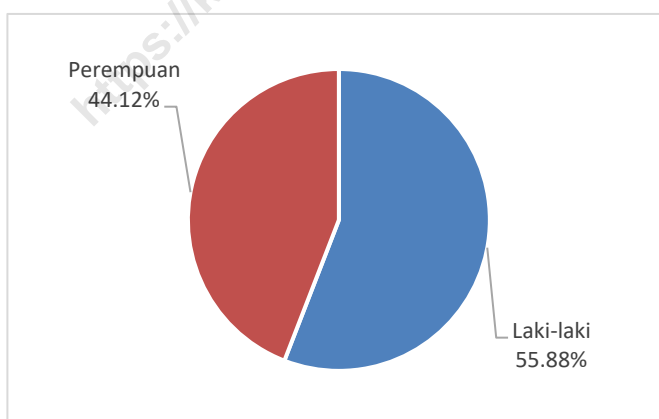


Gambar 2.2. Persentase Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung Menurut Kelompok Umur*

*Customer Satisfaction Index, Stratford-On-Avon District Council, April 2012

Jenis Kelamin

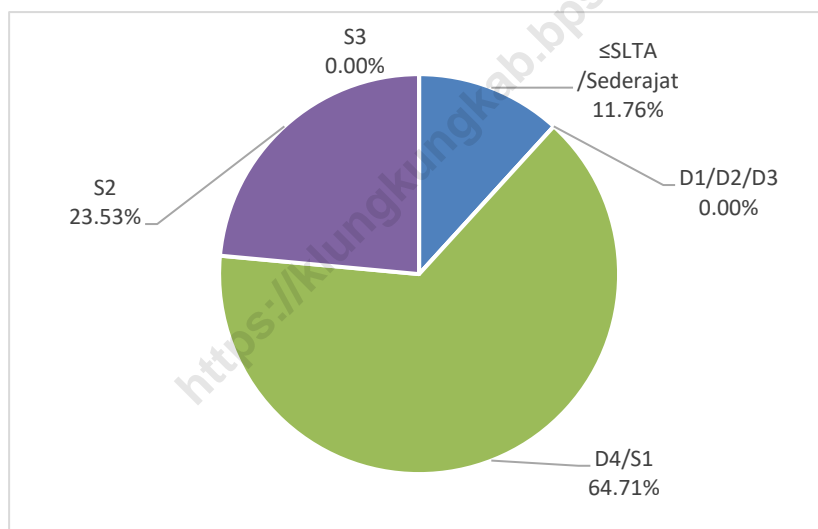
Gambar 2.3 menunjukkan persentase konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung menurut jenis kelamin. Persentase Konsumen perempuan di PST BPS Kabupaten Klungkung adalah sebesar 44,12%. Sementara itu, 55,88% konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung adalah laki-laki.



Gambar 2.3. Persentase Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung Menurut Jenis Kelamin

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Karakteristik konsumen menurut tingkat pendidikan penting diketahui. Pada umumnya, semakin tinggi tingkat pendidikan, konsumen akan semakin melek data. Pada SKD 2020, karakteristik konsumen menurut pendidikan terakhir yang ditamatkan dikelompokkan menjadi lima, yaitu \leq SLTA/ sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, S2, dan S3. Berdasarkan Gambar 2.4, konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung didominasi oleh konsumen dengan tingkat pendidikan D4/S1 (64,71%). Konsumen terbanyak selanjutnya adalah konsumen dengan tingkat pendidikan S2 (23,53%). Sementara itu, konsumen dengan tingkat pendidikan SLTA/ sederajat menjadi konsumen yang paling sedikit dengan persentase 11,76%.



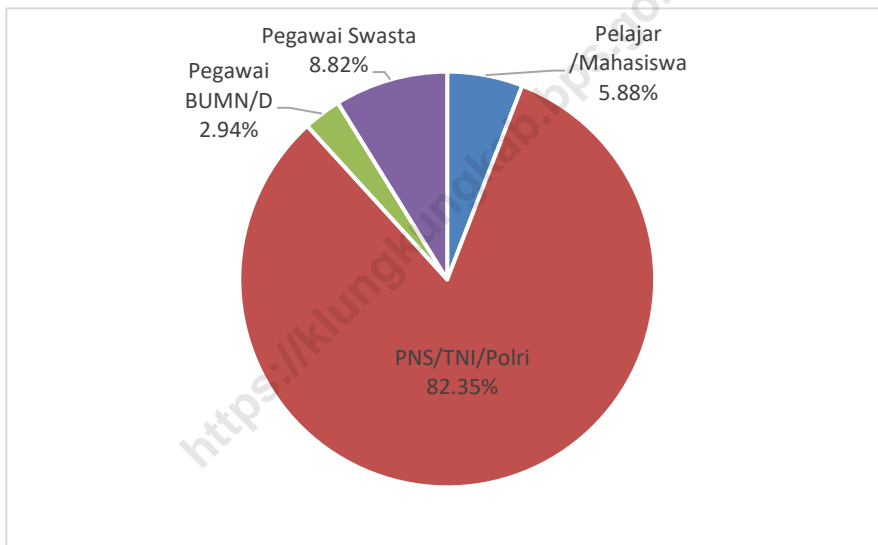
Gambar 2.4. Persentase Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pekerjaan Utama

Pada SKD 2020, pekerjaan utama dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu pelajar/mahasiswa, peneliti/dosen, PNS/TNI/Polri, pegawai BUMN/D, pegawai swasta, wiraswasta, dan lainnya. Pekerjaan utama yang dicakup dalam SKD 2020 adalah pekerjaan utama konsumen pada saat pencacahan. Pekerjaan ini adalah

pekerjaan yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil kunjungan yang dilakukan oleh konsumen tersebut.

Berdasarkan Gambar 2.5, sebagian besar konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung adalah PNS/TNI/Polri (82,35%). Hal ini sesuai dengan persentase konsumen yang didominasi oleh tingkat pendidikan D4/S1 (64,71%). Adapun konsumen dengan pekerjaan utama sebagai pegawai swasta memiliki persentase sebesar 8,82%. Konsumen yang bekerja sebagai pelajar/mahasiswa memiliki persentase sebesar 5,88% dan pegawai BUMN/D memiliki persentase sebesar 2,94%.

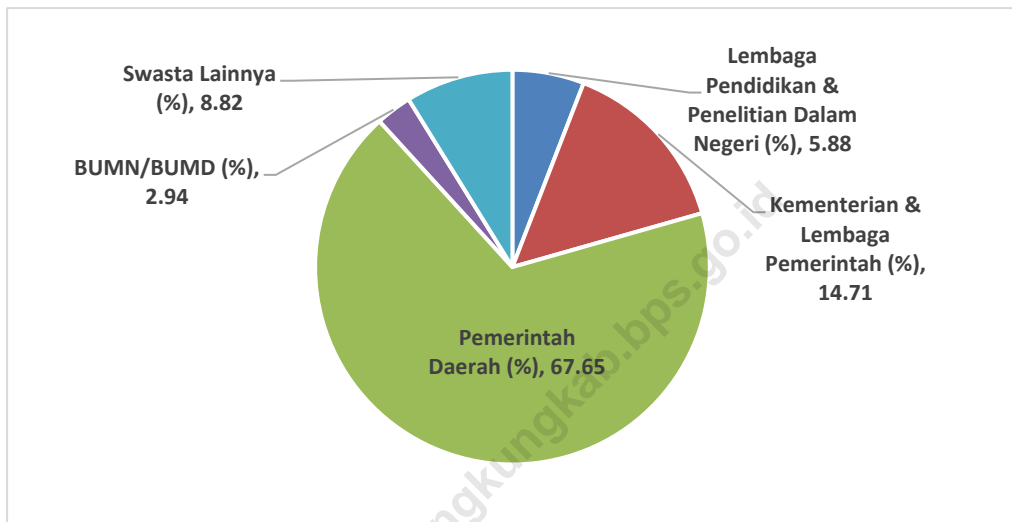


Gambar 2.5. Persentase Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung Menurut Pekerjaan Utama

Instansi/Institusi

Konsumen pada SKD 2020 dapat dipilah menurut instansi/institusi tempat pekerjaan utama. Berdasarkan Gambar 2.6, sebagian besar konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung berasal dari Pemerintah Daerah (67,65%). Hal ini sejalan dengan dominasi konsumen dengan tingkat pendidikan D4/S1 dan pekerjaan utama konsumen, yaitu PNS/TNI/POLRI. Konsumen yang bekerja di Instansi Kementerian dan Lembaga Pemerintah berada pada posisi kedua dengan

persentase sebesar 14,71%. Sementara itu, konsumen yang bekerja di Swasta Lainnya, Lembaga Pendidikan dan Penelitian Dalam Negeri serta BUMN/BUMN secara berturut-turut memiliki persentase sebesar 8,82%, 5,88% dan 2,94%.

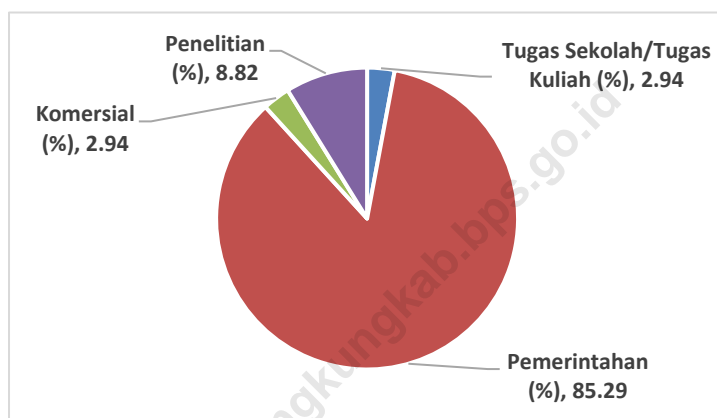


Gambar 2.6. Persentase Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung Menurut Instansi/Institusi

2.3. Konsumen Menurut Pemanfaatan Utama Hasil Kunjungan

Pemanfaatan utama hasil kunjungan ke PST BPS Kabupaten Klungkung menggambarkan tujuan utama pencarian atau konsultasi data yang dilakukan oleh konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung. Dalam SKD 2020, pemanfaatan utama dikelompokkan menjadi lima, yaitu Tugas Sekolah/Tugas Kuliah, Pemerintahan, Komersial, Penelitian, dan Lainnya. Sebagaimana terdapat pada Gambar 2.7, hasil SKD 2020 menunjukkan bahwa pemanfaatan hasil kunjungan, baik kunjungan langsung maupun tidak langsung, ke PST BPS Kabupaten Klungkung cukup bervariasi. Walaupun demikian, hasil kunjungan ke PST BPS Klungkung paling banyak dimanfaatkan untuk Pemerintahan (85,29%). Pemanfaatan untuk Penelitian menempati posisi kedua dengan persentase 8,82% dan pemanfaatan untuk tugas sekolah/tugas kuliah serta untuk pemanfaatan

komersial menempati posisi ketiga dengan persentase 2,94%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil kunjungan ke PST BPS Kabupaten Klungkung sangat dibutuhkan dalam bidang pemerintahan. Sementara itu, pemanfaatan hasil kunjungan yang paling sedikit adalah untuk tugas sekolah/kuliah dan Komersial. Hal ini sejalan dengan kondisi wilayah kabupaten klungkung bukan pusat pendidikan dan bisnis di Provinsi Bali.



Gambar 2.7. Persentase Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung Menurut Pemanfaatan Utama Hasil Kunjungan

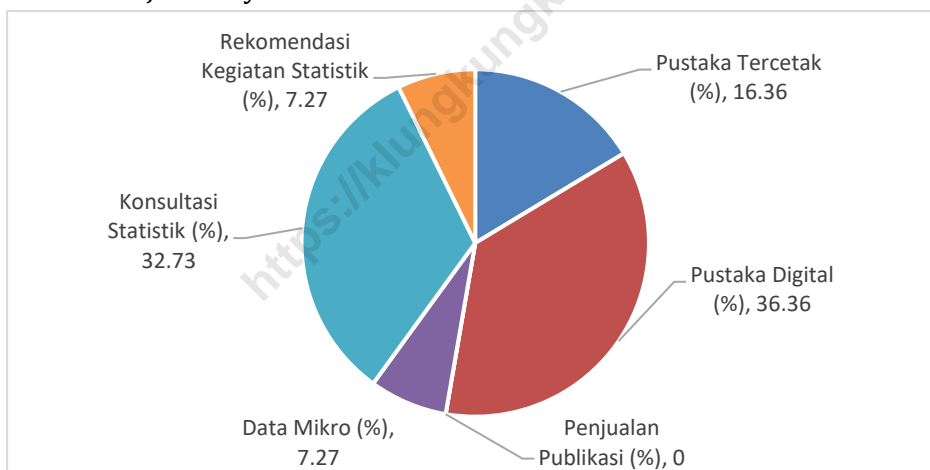
Merujuk pada Gambar 2.7, konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung didominasi oleh konsumen yang berasal dari Kementerian/Lembaga/Organisasi Perangkat Daerah (K/L/OPD). Sejalan dengan visi BPS 2020-2024, yaitu “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”, BPS menyediakan data statistik untuk mendukung Indonesia Maju, baik dalam tahap perencanaan, *monitoring*, maupun evaluasi pembangunan, terutama bagi pemerintahan. Berdasarkan hasil SKD 2020, semua konsumen yang berasal dari K/L/OPD menggunakan data BPS untuk perencanaan, *monitoring*, dan evaluasi pembangunan. Oleh karena itu, data yang disediakan oleh BPS harus mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

2.4. Konsumen Menurut Jenis Layanan

Sesuai dengan peran BPS sebagai lembaga publik, BPS menyediakan berbagai jenis layanan data dan konsultasi statistik. Layanan tersebut meliputi Pustaka Tercetak, Pustaka Digital, Penjualan Publikasi, Data Mikro, Konsultasi Data Statistik, dan Rekomendasi Kegiatan Statistik.

Distribusi penggunaan jenis layanan di PST BPS Kabupaten Klungkung oleh konsumen dapat dilihat pada Gambar 2.8. Berdasarkan gambar tersebut, jenis layanan yang paling banyak digunakan oleh konsumen adalah Pustaka Digital, yaitu sebesar 36,36%. Pada posisi kedua, Konsultasi Data Statistik dengan persentase sebesar 32,73%. Sementara itu, Penjualan Publikasi adalah jenis layanan yang tidak digunakan.

Gambar 2.8. Persentase Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung Menurut Jenis Layanan

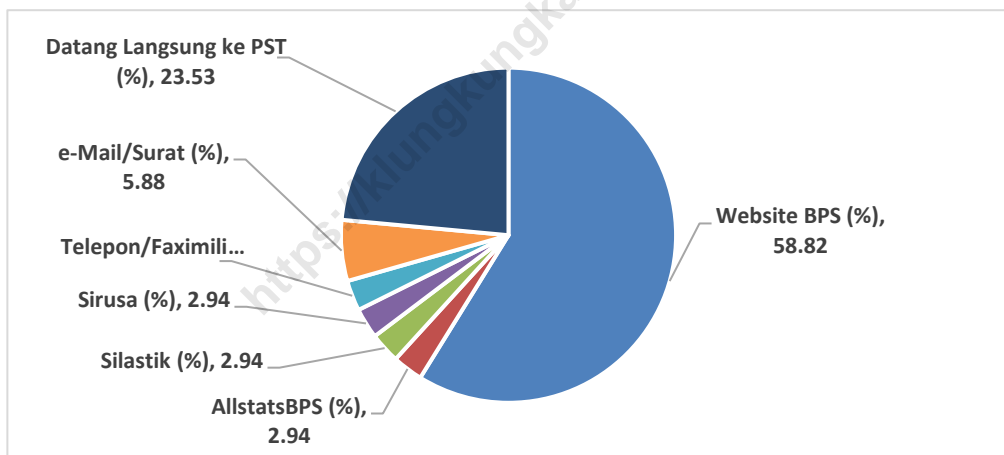


2.5. Konsumen Menurut Fasilitas Utama untuk Memperoleh Layanan BPS

Fasilitas utama yang digunakan untuk memperoleh layanan BPS juga ditanyakan kepada konsumen yang menjadi responden SKD 2020. Fasilitas tersebut meliputi *Website* BPS, Allstat BPS (aplikasi android dan iOS), Silastik (silastik.bps.go.id), Sirusa (sirusa.bps.go.id), Romantik Online

(romantic.bps.go.id), telepon/faksimili, *e-mail*/surat, datang langsung ke PST, dan lainnya.

Berdasarkan Gambar 2.9, dapat dilihat bahwa sebagian besar konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung mendapatkan data melalui fasilitas *Website* BPS dengan persentase sebesar 58,82%. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi yang tersedia pada *website* BPS sudah cukup memenuhi kebutuhan data konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung. Walaupun demikian, masih ada konsumen yang datang langsung ke PST BPS dengan persentase 23,53%. Sementara itu, fasilitas lainnya digunakan oleh konsumen untuk memperoleh data BPS di PST BPS Kabupaten Klungkung adalah melalui Telepon/Faksimili dengan persentase 5,88% dan fasilitas lainnya dengan persentase masing-masing kurang dari 3%.



Gambar 2.9. Persentase Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung Menurut Fasilitas Utama untuk Mendapatkan Layanan BPS

<https://klungkungkab.bps.go.id>

BAB III ANALISIS KEPUASAN LAYANAN

91,18% konsumen
Puas terhadap akses
datadi BPS Klungkung



90,83% puas terhadap
pelayanan

89,71% puas terhadap
sarana dan prasana

**KEPUASAN KONSUMEN
PST BPS KABUPATEN
KLUNGKUNG, 2020**



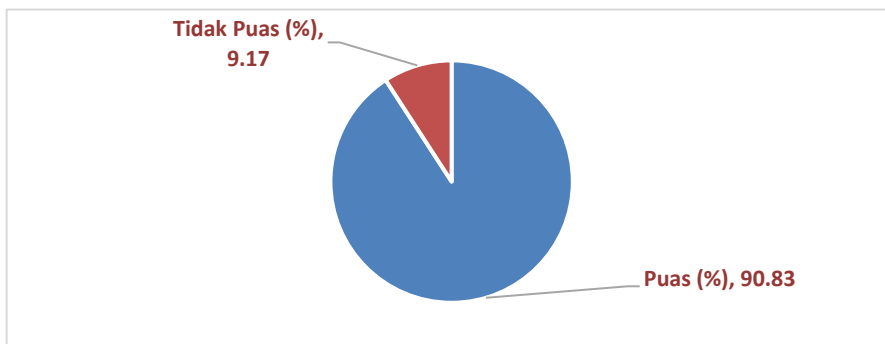
Bab 3

Analisis Kepuasan Layanan

Bab ini menjabarkan analisis mengenai kepuasan konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung terhadap pelayanan PST BPS Kabupaten Klungkung secara umum dan menurut atribut pelayanan. Analisis kepuasan layanan meliputi kepuasan konsumen terhadap pelayanan, akses, dan sarana prasarana, *gap analysis*, *Importance and Performance Analysis* (IPA), serta analisis Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap pelayanan BPS. Unit analisis yang digunakan adalah konsumen dengan satuan orang.

3.1. Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan

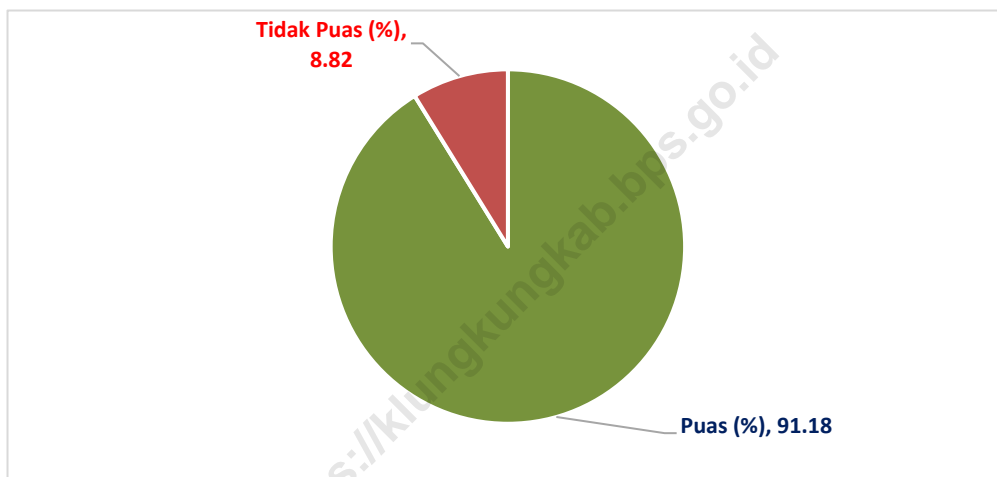
Keberhasilan pelayanan BPS dapat diukur dengan persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan BPS. Berdasarkan Gambar 3.1, persentase konsumen yang merasa puas dengan pelayanan BPS di PST BPS Kabupaten Klungkung sebesar 90,83%. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, maka persentase tersebut mengalami penurunan sebesar 9,17%. Hal ini menunjukkan bahwa harus ada yang dibenahi dalam pelayanan di PST BPS Kabupaten Klungkung .



Gambar 3.1. Persentase Kepuasan Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung Terhadap Pelayanan

3.2. Kepuasan Konsumen Terhadap Akses Data

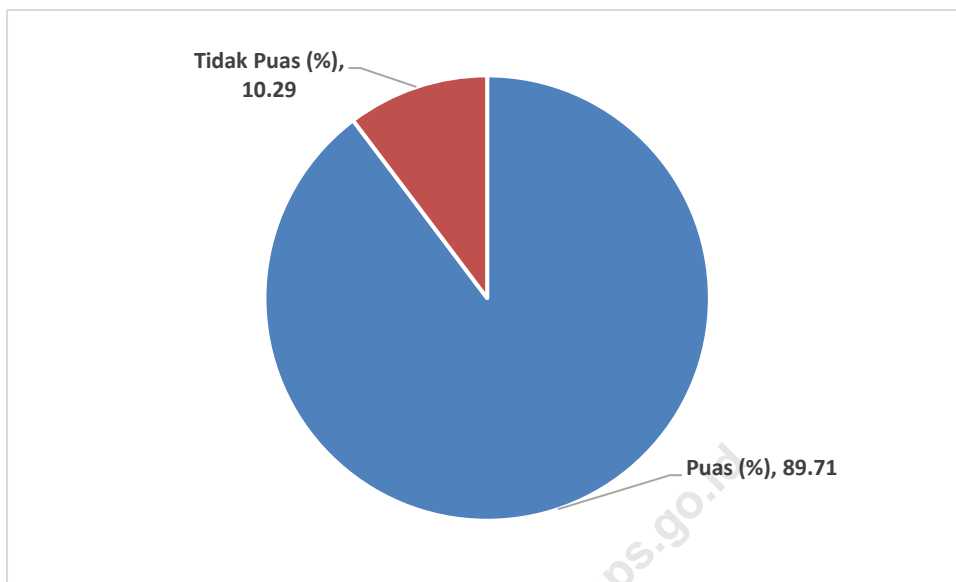
Kepuasan konsumen terhadap akses data BPS diperoleh dari atribut akses data BPS melalui fasilitas utama yang digunakan (sesuai Blok 1 Rincian 11), akses data pada *website* BPS, dan akses konten pada *website* BPS. Berdasarkan Gambar 3.2, persentase konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung yang puas terhadap akses data sebesar 91,18%, sedangkan 8,82% konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung merasa tidak puas dengan akses data.



Gambar 3.2. Persentase Kepuasan Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung Terhadap Akses Data

3.3. Kepuasan Konsumen Terhadap Sarana dan Prasarana

Kepuasan konsumen terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS dapat diperoleh dari atribut kenyamanan sarana dan prasarana serta keberadaan fasilitas pengaduan. Berdasarkan Gambar 3.3, persentase konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung yang puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana sebesar 89,71%, sedangkan 10,29% konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung merasa tidak puas dengan pemenuhan sarana dan prasarana.

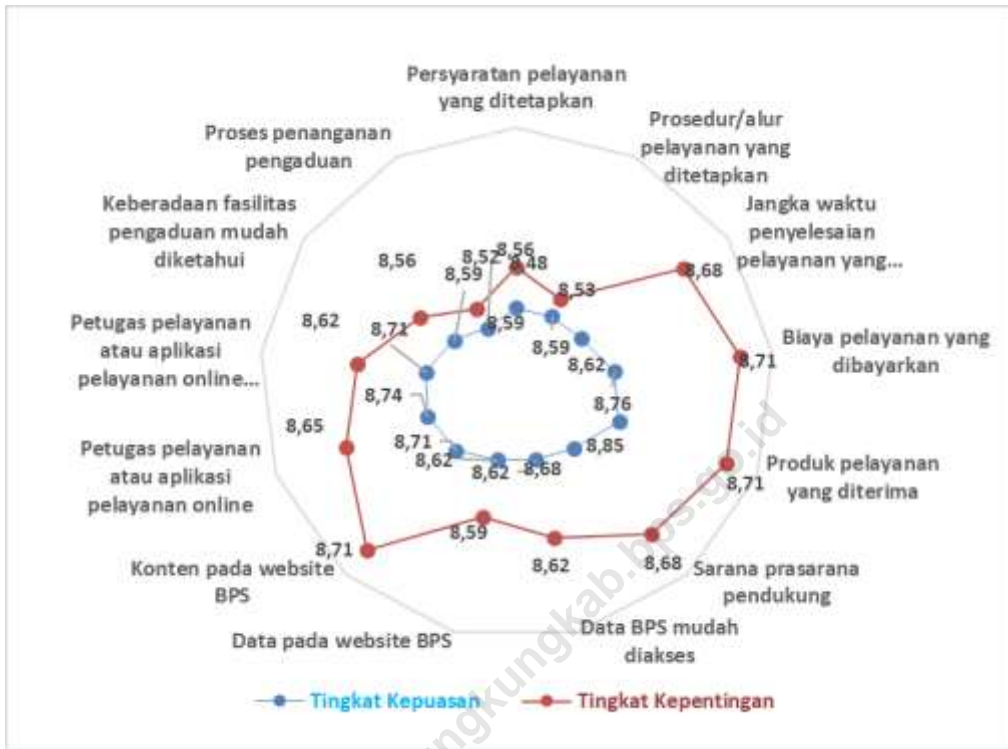


Gambar 3.3. Persentase Kepuasan Konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung Terhadap Sarana dan Prasarana

3.4. *Gap Analysis* Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan BPS

Kepuasan konsumen terhadap pelayanan BPS tergantung pada kepentingan pelayanan BPS bagi konsumen tersebut. Artinya, seberapa penting suatu pelayanan bagi konsumen akan berpengaruh pada seberapa puas konsumen terhadap kualitas pelayanan tersebut. Pada bagian ini, akan dianalisis mengenai tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan BPS dengan menggunakan *gap analysis*. Konsumen yang dicakup dalam analisis ini adalah konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung yang memberikan penilaian puas dan sangat puas terhadap pelayanan BPS.

Gap analysis dapat menggambarkan kesenjangan antara harapan konsumen dengan kinerja pelayanan BPS di PST BPS Kabupaten Klungkung. Dalam *gap analysis*, upaya perbaikan kinerja pelayanan dilakukan dalam rangka mengurangi kesenjangan. Berdasarkan Gambar 3.4, terlihat bahwa sebagian atribut pelayanan di PST BPS Kabupaten Klungkung memiliki nilai gap negatif, yaitu nilai harapan (kepentingan) lebih tinggi dari nilai persepsi (kepuasan).



Gambar 3.4. Tingkat Kepentingan, Tingkat Kepuasan, dan Gap Pelayanan BPS di PST BPS Kabupaten Klungkung

Gap masing-masing atribut pelayanan dapat dilihat dalam Tabel 3.1. Berdasarkan tabel tersebut, Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan yang diterima memiliki nilai gap paling jauh yaitu -0,06. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja dari atribut tersebut masih kurang memenuhi harapan konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung. Sementara itu, gap atribut lainnya sebagian besar bernilai positif, hal ini menandakan bahwa sebagian besar atribut pelayanan sudah memiliki kinerja yang sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen.

Atribut pelayanan di PST BPS Kabupaten Klungkung memiliki gap antara -0,06 sampai 0,15. Walaupun demikian, menurut Parasuraman (1991), jika gap negatif bernilai lebih besar dari -1, maka atribut pelayanan tersebut masih dalam

kategori baik. Sehingga, dapat dikatakan bahwa walaupun belum dapat memenuhi harapan konsumen, namun masing-masing atribut pelayanan sudah memiliki kinerja yang cukup baik.

Tabel 3.1. Tingkat Kepentingan, Tingkat Kepuasan, dan Gap Pelayanan Menurut Atribut Pelayanan di PST BPS Kabupaten Klungkung

No.	Atribut Pelayanan	Kepentingan	Kepuasan	Gap
1.	Persyaratan pelayanan yang ditetapkan, mudah dipenuhi/disiapkan	85,59	85,88	0,03
2.	Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan, mudah diikuti/dilakukan	85,29	85,88	0,06
3.	Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan yang diterima	86,77	86,18	-0,06
4.	Biaya pelayanan yang dibayarkan, sesuai dengan biaya yang ditetapkan.	87,06	87,65	0,06
5.	Produk pelayanan yang diterima, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan	87,06	88,53	0,15
6.	Sarana prasarana pendukung pelayanan memberikan kenyamanan	86,77	86,77	0,00
7.	Data BPS mudah diakses melalui fasilitas utama yang digunakan (sesuai Blok 1 Rincian 11).	86,18	86,18	0,00
8.	Data pada website BPS mudah dicari	85,88	86,18	0,03
9.	Konten pada website BPS mudah diunduh	87,06	87,06	0,00
10.	Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan online merespon dengan baik.	86,47	87,35	0,09
11.	Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan online) mampu memberikan informasi yang jelas.	86,18	87,06	0,09
12.	Keberadaan fasilitas pengaduan mudah diketahui. Contoh fasilitas pengaduan: kotak pengaduan, website pengaduan, dll.	85,59	85,88	0,03
13.	Proses penanganan pengaduan mudah diketahui, jelas, dan tidak berbelit-belit	85,15	84,85	-0,03

3.5. Importance and Performance Analysis (IPA) Terhadap Pelayanan BPS

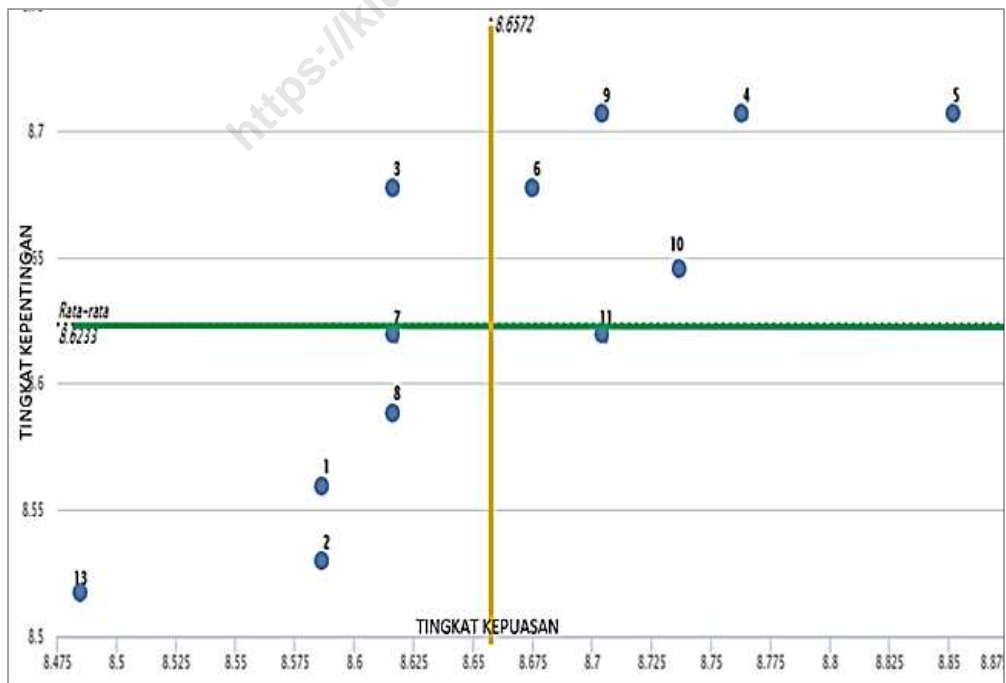
Bagian ini menganalisis kepuasan konsumen terhadap pelayanan BPS dalam rangka menentukan prioritas perbaikan kinerja pelayanan di PST BPS Kabupaten Klungkung. IPA menganalisis tingkat kesesuaian dengan membandingkan tingkat kepuasan dengan tingkat kepentingan. Selanjutnya, IPA memetakan atribut pelayanan ke dalam empat kuadran yang dipisahkan oleh rata-rata tingkat kepentingan (harapan) pada sumbu Y dan rata-rata tingkat kepuasan (kinerja) pada sumbu X.

Tabel 3.2. Tingkat Kepentingan, Tingkat Kepuasan, dan Tingkat Kesesuaian Menurut Atribut Pelayanan di PST BPS Kabupaten Klungkung

No.	Atribut Pelayanan	Kepentingan	Kepuasan	Tingkat Kesesuaian (%)
1.	Persyaratan pelayanan yang ditetapkan, mudah dipenuhi/disiapkan	85,59	85,88	100,34
2.	Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan, mudah diikuti/dilakukan	85,29	85,88	100,69
3.	Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan yang diterima	86,77	86,18	99,32
4.	Biaya pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan biaya yang dibayarkan	87,06	87,65	100,68
5.	Produk pelayanan yang diterima, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan	87,06	88,53	101,69
6.	Sarana prasarana pendukung pelayanan memberikan kenyamanan	86,77	86,77	100,00
7.	Kemudahan akses data melalui fasilitas utama yang digunakan (sesuai Blok 1 Rincian 11)	86,18	86,18	100,00
8.	Data pada <i>website</i> BPS mudah dicari	85,88	86,18	100,34
9.	Konten pada <i>website</i> BPS mudah diunduh	87,06	87,06	100,00
10.	Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan <i>online</i> merespon dengan baik	86,47	87,35	101,02

11.	Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan <i>online</i> mampu memberikan informasi yang jelas	86,18	87,06	101,02
12.	Keberadaan fasilitas pengaduan mudah diketahui	85,59	85,88	100,34
13.	Proses penanganan pengaduan mudah diketahui, jelas, dan tidak berbelit-belit	85,15	84,85	99,64

Tabel 3.2. menjelaskan tingkat kesesuaian antara kepuasan dan kepentingan dari responden menurut atribut pelayanan. Tingkat kesesuaian sebagian besar atribut bernilai >100%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pelayanan di PST BPS Kabupaten Klungkung sudah memenuhi harapan konsumen. Adapun atribut dengan tingkat kesesuaian paling tinggi ialah Produk pelayanan yang diterima, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan (101,69%), sedangkan atribut Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan yang diterima memiliki tingkat kesesuaian paling rendah (99,32%).



Keterangan	
1. Persyaratan pelayanan yang ditetapkan, mudah dipenuhi/disiapkan	7. Data BPS mudah diakses melalui fasilitas utama yang digunakan
2. Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan, mudah diikuti/dilakukan	8. Data pada <i>website</i> BPS mudah dicari
3. Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan yang diterima	9. Konten pada <i>website</i> BPS mudah diunduh
4. Biaya pelayanan yang dibayarkan, sesuai dengan biaya yang ditetapkan	10. Petugas pelayanan/aplikasi pelayanan <i>online</i> merespon dengan baik
5. Produk pelayanan yang diterima, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan	11. Petugas pelayanan/aplikasi pelayanan <i>online</i> mampu memberikan informasi yang jelas
6. Sarana prasarana pelayanan memberikan kenyamanan	12. Keberadaan fasilitas pengaduan mudah diketahui
	13. Proses penanganan pengaduan mudah diketahui, jelas, dan tidak berbelit-belit

Gambar 3.6. *Importance and Performance Analysis (IPA)* Pelayanan di PST BPS Kabupaten Klungkung

Kuadran A memetakan atribut pelayanan yang memiliki nilai harapan lebih dari rata-rata harapan tetapi nilai kinerja kurang dari rata-rata kinerja. Oleh karena itu, atribut pelayanan yang berada pada kuadran A menjadi prioritas utama perbaikan. Berdasarkan Gambar 3.6, atribut pelayanan yang menjadi prioritas utama perbaikan oleh PST BPS Kabupaten Klungkung adalah:

1. Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan yang diterima .

Kuadran B memetakan atribut pelayanan yang memiliki nilai harapan dan nilai kinerja lebih dari rata-rata. Oleh karena itu, atribut pelayanan yang berada pada kuadran B sudah dapat memenuhi harapan pengguna sehingga perlu dipertahankan kinerjanya. Berdasarkan Gambar 3.6, atribut pelayanan yang perlu dipertahankan kinerjanya oleh PST BPS Kabupaten Klungkung adalah:

1. Biaya pelayanan yang dibayarkan, sesuai dengan biaya yang ditetapkan.
2. Produk pelayanan yang diterima, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan
3. Sarana prasarana pendukung pelayanan memberikan kenyamanan
4. Konten pada website BPS mudah diunduh.
5. Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan online merespon dengan baik.

6. Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan online mampu memberikan informasi yang jelas.

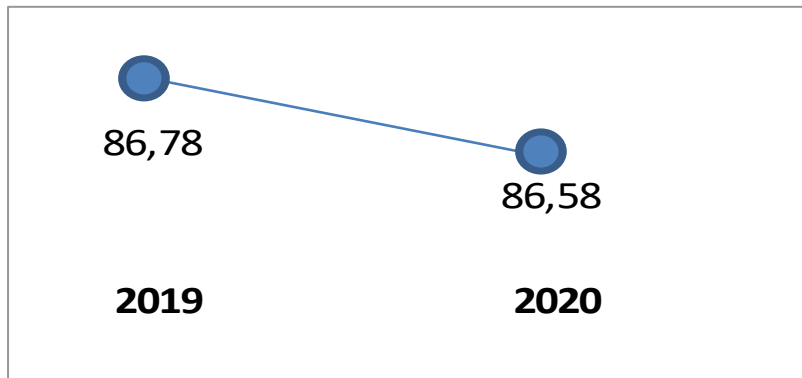
Kuadran C memetakan atribut pelayanan yang memiliki nilai harapan dan nilai kinerja di bawah rata-rata. Oleh karena itu, atribut pelayanan yang berada pada kuadran C perlu diperbaiki namun prioritasnya lebih rendah dibandingkan atribut pelayanan yang berada pada kuadran A. Berdasarkan Gambar 3.6, atribut pelayanan yang harus diperbaiki dengan prioritas rendah oleh PST BPS adalah:

1. Persyaratan pelayanan yang ditetapkan, mudah dipenuhi/disiapkan
2. Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan, mudah diikuti/dilakukan
3. Data BPS mudah diakses melalui fasilitas utama yang digunakan
4. Data pada website BPS mudah dicari.
5. Proses penanganan pengaduan mudah diketahui, jelas, dan tidak berbelit-belit

Kuadran D memetakan atribut pelayanan yang memiliki nilai harapan di bawah rata-rata harapan tetapi kinerja di atas rata-rata kinerja. Oleh karena itu, atribut pelayanan yang berada pada kuadran D sudah melebihi harapan konsumen. Berdasarkan Gambar 3.6, atribut pelayanan PST BPS yang termasuk dalam kuadran D adalah Petugas pelayanan/aplikasi pelayanan online mampu memberikan informasi yang jelas.

3.6. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) Terhadap Pelayanan BPS

Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)/*Customer Satisfaction Index*(CSI) digunakan untuk mendapatkan gambaran tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan oleh BPS. Nilai IKK untuk PST BPS Kabupaten Klungkung tahun 2020 sebesar 86,58, yang artinya kualitas pelayanan PST BPS Kabupaten Klungkung masuk kategori Baik. Berdasarkan Gambar 3.7, IKK BPS di PST BPS Kabupaten Klungkung mengalami sedikit penurunan dari 86,78 pada tahun 2019 menjadi 86,58 pada tahun 2020. Meskipun demikian konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung masih puas dengan pelayanan yang diberikan oleh PST BPS Kabupaten Klungkung ditengah pandemi Covid-19.



Gambar 3.5. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) Pelayanan BPS di PST BPS Kabupaten Klungkung

<https://klungkungkab.bps.go.id>

BAB IV ANALISIS PERILAKU ANTI KORUPSI

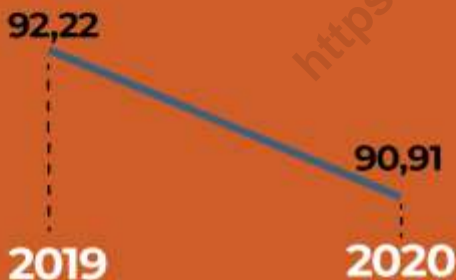
Tidak ada
diskriminasi
pelayanan

Tidak ada
imbalan di
luar ketentuan

Tidak ada
praktik
percaloan

Tidak ada
pungutan
liar

Terdapat 4 Atribut
atau Unsur Anti Ko-
rupsi yang dicakup
dalam IPAK



IPAK PST BPS Klungkung, 2020

Stop Korupsi
ya guys!



Perilaku Anti Korupsi PST BPS Kabupaten Klungkung, 2020

*IPAK = Indeks Persepsi Anti Korupsi



Bab 4

Analisis Perilaku Anti Korupsi

Bab ini menjabarkan analisis mengenai persepsi atau penilaian konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung terhadap perilaku anti korupsi pelayanan PST BPS Kabupaten Klungkung. Analisis perilaku anti korupsi meliputi penerapan perilaku anti korupsi dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK). Unit analisis yang digunakan adalah konsumen dengan satuan orang.

4.1. Penerapan Perilaku Anti Korupsi Pada Pelayanan BPS

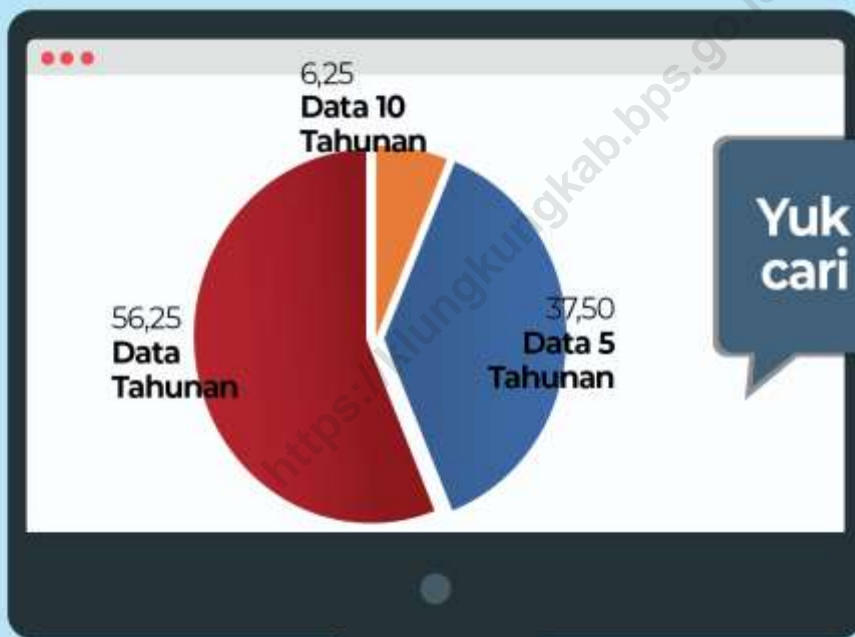
Penilaian penerapan perilaku anti korupsi dapat dilihat berdasarkan atribut anti korupsi. Terdapat empat atribut atau unsur anti korupsi yang dicakup, yaitu tidak ada diskriminasi dalam pelayanan, tidak ada penerimaan imbalan di luar ketentuan yang berlaku dalam pelayanan, tidak ada pungutan liar (pungli) dalam pelayanan, dan tidak ada praktik percaloan dalam pelayanan.

Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) digunakan untuk mendapatkan gambaran persepsi pengguna data terhadap perilaku anti korupsi pada pelayanan BPS. Indeks ini diperoleh dengan membandingkan harapan dan penilaian dari 4 atribut anti korupsi. Berdasarkan Gambar 4.1 IPAK pelayanan BPS di PST BPS Kabupaten Klungkung mengalami penurunan dari 92,22 pada tahun 2018 menjadi 90,91 pada tahun 2020. Meskipun sedikit mengalami penurunan score, nilai IPAK dalam pelayanan BPS di PST BPS Kabupaten Klungkung masih diatas 90 dalam dua tahun terakhir. Ini menggambarkan bahwa di BPS Kabupaten Klungkung, perilaku anti korupsi tetap diterapkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.



Gambar 4.1 Indeks Persepsi Anti Korupsi di PST BPS Kabupaten Klungkung Tahun 2019 dan 2020

BAB V ANALISIS KEBUTUHAN DATA



Komputer PST

Yuk dicari di-cari datanya!

Presentase Pencarian Data
di PST BPS Menurut Periode
Data, 2020



Bab 5

Analisis Kebutuhan Data

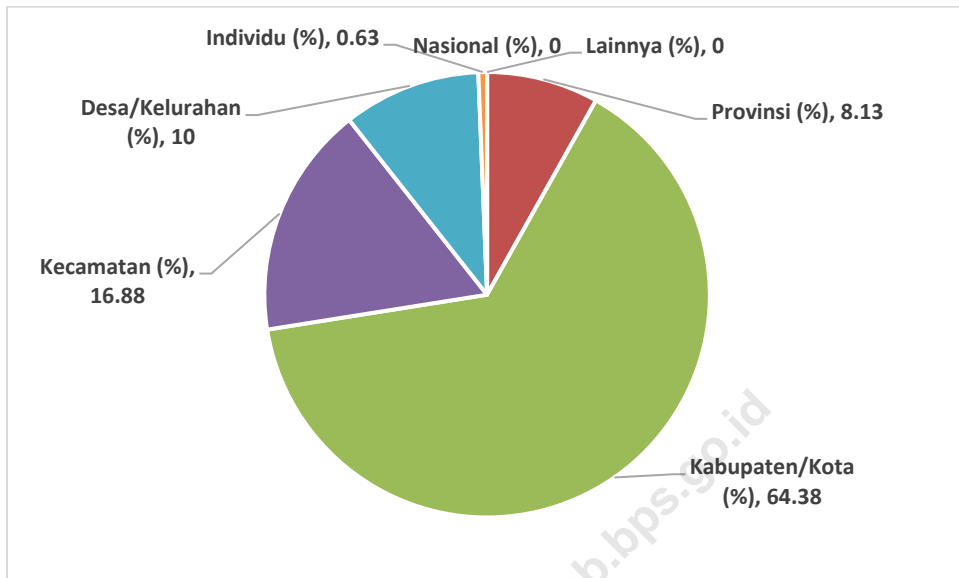
Bab ini menjabarkan analisis mengenai kebutuhan data dari konsumen. Analisis tersebut meliputi jenis data, level data, periode data, dan perolehan data. Selain itu, analisis dilakukan terhadap jenis data dan publikasi yang paling banyak dicari oleh konsumen.

Terdapat dua pendekatan kewilayahan yang digunakan dalam bab ini, yaitu wilayah PST BPS Kabupaten Klungkung dan wilayah penyedia data BPS Kabupaten Klungkung. Wilayah PST BPS Kabupaten Klungkung digunakan untuk menganalisis jenis, level, dan periode dari data yang dicari oleh konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung. Sementara itu, wilayah penyedia data BPS Kabupaten Klungkung digunakan untuk menganalisis perolehan data yang berasal dari BPS Kabupaten Klungkung. Unit analisis yang digunakan adalah konsumen dengan satuan orang-data.

Orang-data adalah pasangan satu-satu antara setiap konsumen (orang) dengan jenis data yang dicari (data). Misalnya, seorang pengguna data mencari lima jenis data, maka dihitung lima orang-data. Ketika mencari data, konsumen bisa mencari lebih dari satu *series* data untuk jenis data yang sama. Sehingga, jika konsumen mencari satu jenis data sebanyak sepuluh tahun, orang tersebut akan dihitung sebagai satu konsumen dan sepuluh orang-data.

5.1. Kebutuhan Data Menurut Level Data

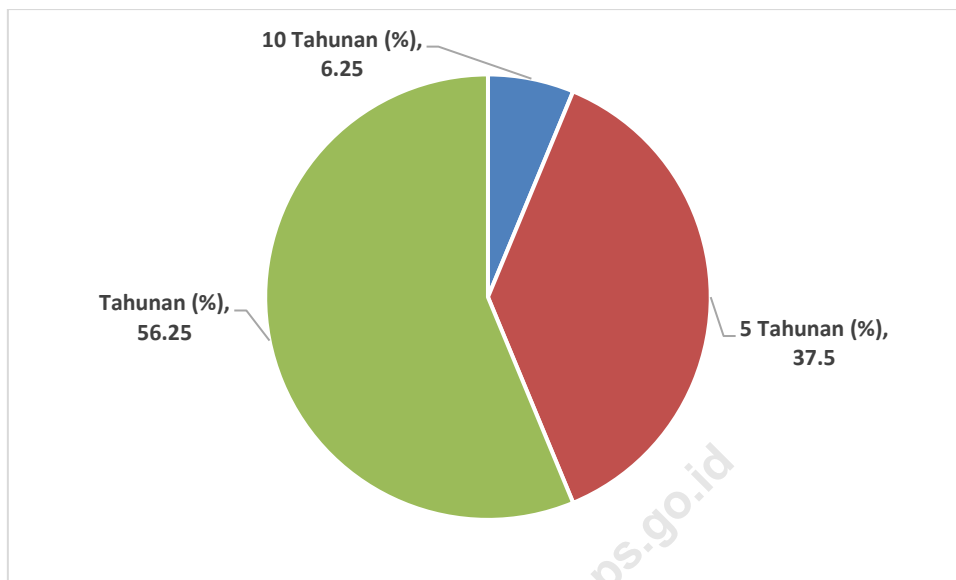
Dari hasil SKD 2020, dapat diidentifikasi tingkat penyajian data (level data) yang dibutuhkan oleh konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung. Secara umum, dari 160 orang-data, 64,38% mencari data pada level kabupaten/kota. Data selanjutnya adalah data level kecamatan (16,88%), data level desa/kelurahan (10%) dan data level provinsi 8,13% Level data dengan pencarian paling sedikit adalah data level individu (0,63%). Adapun sebaran pencarian data menurut level data secara lengkap ditunjukkan dalam Gambar 5.1.



Gambar 5.1. Persentase Pencarian Data di PST BPS Kabupaten Klungkung Menurut Level Data

5.2. Kebutuhan Data Menurut Periode Data

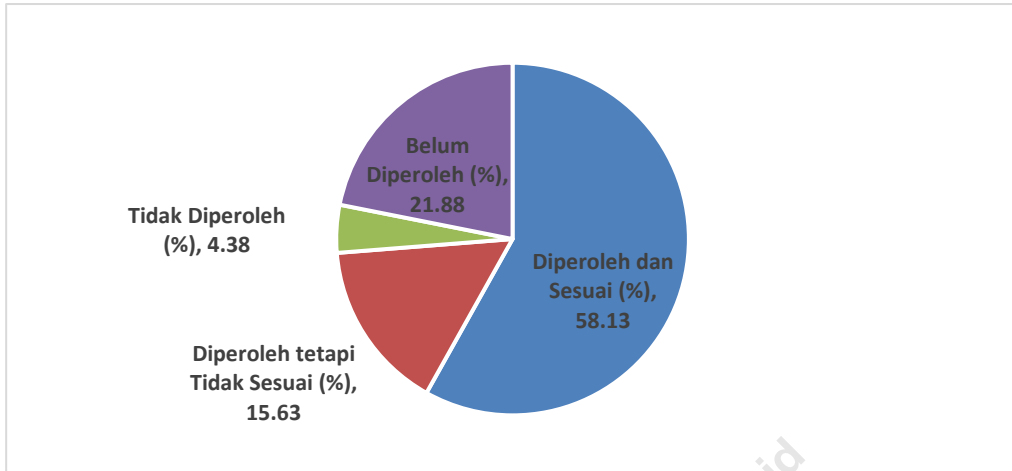
Periode data dalam SKD terdiri dari periode data sepuluh tahunan, lima tahunan, tiga tahunan, tahunan, semesteran, triwulanan, bulanan, mingguan, harian, dan lainnya. Gambar 5.2 menunjukkan bahwa data periode tahunan merupakan data yang paling banyak dicari dengan persentase mencapai 56,25%. Perbedaan persentase yang signifikan terjadi antara periode tahunan dengan periode berikutnya, yaitu lima tahunan yang memiliki persentase 37,5% dan periode sepuluh tahunan yang memiliki persentase 6,25%.



Gambar 5.2. Persentase Pencarian Data di PST BPS Kabupaten Klungkung Menurut Periode Data

5.3. Kebutuhan Data menurut Jenis Perolehan Data

Dalam pencarian data, konsumen tidak selalu memperoleh data yang dicari. SKD 2020 membagi jenis perolehan data menjadi empat, yaitu diperoleh dan sesuai, diperoleh tapi tidak sesuai, tidak diperoleh, dan belum diperoleh. Jenis perolehan diperoleh dan sesuai memiliki arti bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan konsumen, sedangkan diperoleh tapi tidak sesuai berarti data yang diperoleh hanya memenuhi sebagian kebutuhan konsumen atau menjadi pengganti data yang sebenarnya dibutuhkan konsumen. Jenis perolehan tidak diperoleh berarti bahwa data yang dicari benar-benar tidak diperoleh. Sementara itu, belum diperoleh memiliki makna bahwa pencarian data belum selesai dilakukan sehingga data yang dibutuhkan belum diperoleh. Analisis berikut menjelaskan jenis perolehan data BPS di Kabupaten Klungkung.



Gambar 5.3. Persentase Pencarian Data di PST BPS Kabupaten Klungkung Menurut Perolehannya

Berdasarkan Gambar 5.3, dari seluruh pencarian data, 58,13% memperoleh data sesuai yang dengan kriteria yang dibutuhkan, 15,63% berhasil memperoleh data yang dibutuhkan/dikonsultasikan tetapi hanya memenuhi sebagian kebutuhan konsumen atau menjadi pengganti data yang sebenarnya dibutuhkan, 4,38% tidak berhasil memperoleh data yang dibutuhkan/dikonsultasikan, dan 21,88% belum memperoleh data yang dibutuhkan/dikonsultasikan.

BAB VI ANALISIS KEPUASAN KUALITAS DATA



Semangat Yuk
Meningkatkan
Kualitas Data!

KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP DATA
YANG DIPEROLEH DARI PENYEDIA DATA
BPS PUSAT MENURUT ASPEK KUALITAS
DATA, 2020





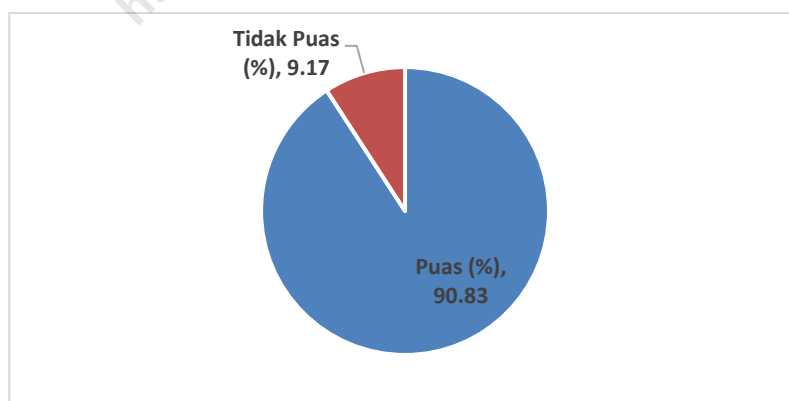
Bab 6

Analisis Kepuasan Kualitas Data

Bab ini menjabarkan analisis mengenai kepuasan konsumen terhadap kualitas data yang diperoleh dari penyedia data BPS Kabupaten Klungkung. Analisis tersebut meliputi kepuasan konsumen terhadap kualitas data secara umum serta menurut aspek (atau dimensi) kualitas data. Selain itu, analisis ini dilengkapi dengan penyajian dalam bentuk Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap kualitas data BPS. Unit analisis yang digunakan adalah konsumen dengan satuan orang-data.

6.1. Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Data BPS

Kepuasan konsumen terhadap data yang diperoleh dari penyedia data BPS Kabupaten Klungkung disajikan dalam Gambar 6.1. Berdasarkan gambar tersebut, secara umum, konsumen merasa puas dengan data yang disediakan oleh BPS Kabupaten Klungkung dengan persentase mencapai 90,83%.

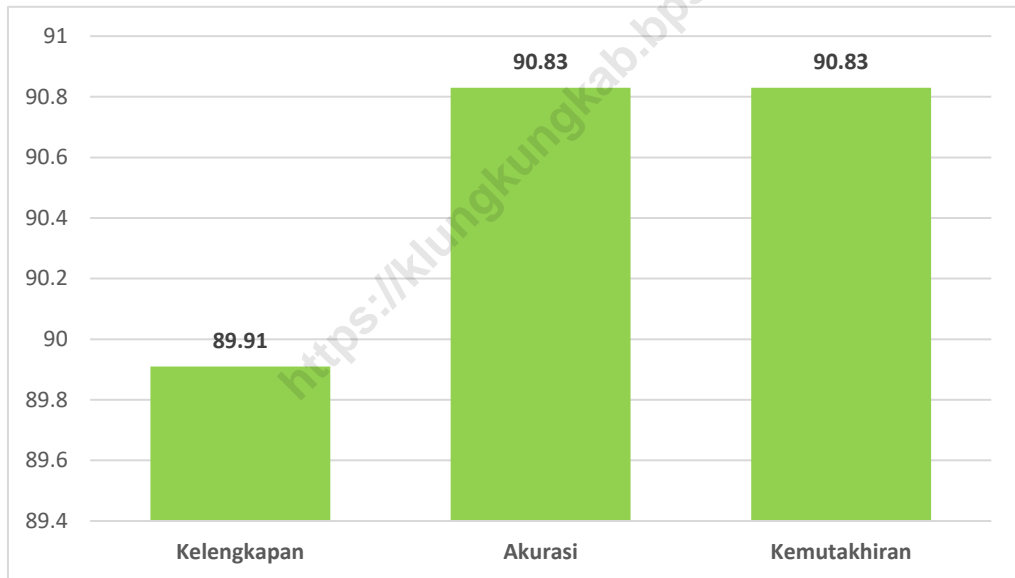


Gambar 6.1. Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap Data yang Diperoleh dari Penyedia Data BPS Kabupaten Klungkung

Aspek Kualitas Data

Kepuasan konsumen terhadap data yang diperoleh dari penyedia data BPS Kabupaten Klungkung disajikan menurut aspek kualitas data. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat kepuasan konsumen terhadap masing-masing aspek dalam rangka peningkatan kualitas data yang disediakan oleh BPS Kabupaten Klungkung.

Berdasarkan Gambar 6.2, lebih dari 89% konsumen merasa puas terhadap data yang diperoleh pada masing-masing aspek kualitas data. Kemutakhiran dan akurasi menjadi dimensi kualitas data dengan persentase kepuasan paling tinggi (90,83%).



Gambar 6.2. Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap Data yang Diperoleh dari Penyedia Data BPS Pusat Menurut Aspek Kualitas Data

6.2. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) Terhadap Kualitas Data BPS

Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)/*Customer Satisfaction Index* (CSI) digunakan untuk mendapatkan gambaran tingkat kepuasan konsumen terhadap Kualitas Data BPS dari Penyedia Data BPS Kabupaten Klungkung. Nilai IKK untuk

PST BPS Kabupaten Klungkung tahun 2020 sebesar 84,69, yang artinya kualitas pelayanan PST BPS Kabupaten Klungkung masuk kategori Baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsumen di PST BPS Kabupaten Klungkung cukup puas dengan pelayanan yang diberikan oleh PST BPS Kabupaten Klungkung.

<https://klungkungkab.bps.go.id>

<https://klungkungkab.bps.go.id>

BAB VII PENUTUP

Terima Kasih
Atas Penilaiannya!

90,91

86,58

IPA K

IKK

CAPAIAN LAYANAN PST BPS
KABUPATEN KLUNGKUNG
,2020

*IPA K = Indeks Persepsi Anti Korupsi

*IKK = Indeks Kepuasan Konsumsi



Bab 7 Penutup

7.1. Kesimpulan

Secara umum, layanan PST BPS Kabupaten Klungkung sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan score Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) pada tahun 2020 sebesar 86,58 dari skala 100. Selain itu, komitmen BPS Kabupaten Klungkung untuk mewujudkan terciptanya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN tergambar dari score Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK). Pada tahun 2020, *score* Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) BPS Kabupaten Klungkung sebesar 90,91.

7.2. Saran dan Rekomendasi Perbaikan Pelayanan

Berdasarkan analisa hasil SKD 2020, ada 6 aspek yang patut untuk dipertahankan bahkan dapat lebih ditingkatkan kinerjanya pada masa-masa yang akan datang yaitu :

1. Biaya pelayanan yang dibayarkan, sesuai dengan biaya yang ditetapkan;
2. Produk pelayanan yang diterima, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan;
3. Sarana prasarana pendukung pelayanan memberikan kenyamanan;
4. Konten pada website BPS mudah diunduh;
5. Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan online merespon dengan baik;
6. Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan online mampu memberikan informasi yang jelas.

Selain itu, masih ada aspek-aspek lainnya yang perlu mendapat pembenahan yaitu :

1. Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan yang diterima;
2. Persyaratan pelayanan yang ditetapkan, mudah dipenuhi/disiapkan;

3. Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan, mudah diikuti/dilakukan;
4. Data BPS mudah diakses melalui fasilitas utama yang digunakan;
5. Data pada website BPS mudah dicari;
6. Keberadaan fasilitas pengaduan mudah diketahui. Contoh fasilitas pengaduan: kotak pengaduan, website pengaduan, dll.
7. Proses penanganan pengaduan mudah diketahui, jelas, dan tidak berbelit-belit.

Dari tujuh aspek yang perlu ditingkatkan kinerjanya, satu aspek agar mendapatkan perhatian serius dan menjadi skala prioritas untuk ditingkatkan kinerjanya yakni aspek jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan yang diterima. Untuk itu diperlukan inovasi dan kreativitas dari seluruh jajaran BPS Kabupaten Klungkung, sehingga konsumen data PST BPS Kabupaten Klungkung bisa mendapatkan layanan dengan lebih tepat waktu dan lebih akurat tanpa melupakan kualitas data yang disajikan.



Daftar Pustaka

- Brandt, R.D. 2000. An 'Outside-In' Approach to Determining Customer-Driven Priorities for Improvement and Innovation. Burke White Paper Series, Vol. 2, Issue 2, pp. 1-8.
- Deng, Jinyang dan Chad D. Pierskalla. 2018. Linking Importance-Performance Analysis, Satisfaction, and Loyalty. A Study of Savannah, GA." Sustainability, ISSN 2071-1050. DOI:10.3390/su10030704.
- Latu, TM & Everett, AM. 2000. Review of Satisfaction Research and measurement Approaches. Science & Research Internal Report 183. New Zealand: Departement of Conservation.
- Martilla, JA, & James, JC. 1977. Importance-Performance Analysis. Journal of Marketing, 41(1), 13-17.
- Martinez, CL. 2003. Evaluation Report: Tools Cluster Networking Meeting #1. Arizona: CenterPoint Institute Inc.
- Parasuraman, A. Valerie. 2001. Delivering Quality Service. New York: The Free Press.
- Poliakova, Adela. 2010. Application of the customer satisfaction index (CSI) to transport services. Electronical Technical Journal of Technology, Engineering, and Logistics in Transport, Number IV, Volume V, December 2010. ISSN 1801-674X.
- Samuel, Hatane & Foedjiawati. 2005. Pengaruh Kepuasan Konsumen terhadap Kesetiaan Merek (Studi Kasus Restoran The Prime Steak & Ribs Surabaya). Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 7, No 1.
- Transportation Research Board. 1999. A Handbook for Measuring Customer Satisfaction and Service Quality. Washington DC: National Academy Press.



LAMPIRAN

<https://klungkungkab.bps.go.id>

Lampiran 1. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Kelompok Umur

Satker PST	Kelompok Umur						
	<16	16-25	26- 35	36- 45	46 - 55	56-65	>65
Kabupaten Klungkung	0,00	8,82	8,82	44,12	32,35	5,88	0,00

Metadata Indikator

- Nama Indikator : Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Kelompok Umur
- Konsep : Segmentasi konsumen
- Definisi : Perbandingan jumlah konsumen menurut kelompok umur terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu.
- Klasifikasi Penyajian : 1. Wilayah PST BPS
2. Kelompok Umur
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Rumus Penghitungan : $P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$
dimana:
 P_i = Persentase konsumen dengan kelompok umur ke-i
 x_i = Jumlah konsumen dengan kelompok umur ke-i
 y = Jumlah seluruh konsumen
 i = kelompok umur tertentu, yaitu:
- | | |
|---------------|---------------|
| 1. < 16 th | 5. 46 - 55 th |
| 2. 16 -25 th | 6. 56 - 65 th |
| 3. 26 - 35 th | 7. > 65 th |
| 4. 36 - 45 th | |
- Interpretasi : Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan kelompok umur tersebut di wilayah PST BPS tertentu.

Lampiran 2. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Kelamin
Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Satker PST	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				
	Kurang dari atau sama dengan SLTA/Sederajat	D1/D2/D3	D4/S1	S2	S3
Kabupaten Klungkung	11,76	0,00	64,71	23,53	0,00

Metadata Indikator

- Nama Indikator : Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
- Konsep : Segmentasi konsumen
- Definisi : Perbandingan jumlah konsumen menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu.
- Klasifikasi Penyajian : 1. Wilayah PST BPS
2. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Rumus Penghitungan : $P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$
 dimana:
 P_i = Persentase konsumen dengan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ke-i
 x_i = Jumlah konsumen dengan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ke-i
 y = Jumlah seluruh konsumen
 i = jenis kelamin, yaitu:
 1. Kurang dari atau sama dengan SLTA/Sederajat
 2. D1/D2/D3 3. D4/S1 4. S2 5. S3
- Interpretasi : Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan jenis kelamin tersebut di wilayah PST BPS tertentu.

Lampiran 3. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pekerjaan Utama

Satker PST	Pekerjaan Utama						
	Pelajar/ Mahasiswa	Peneliti/ Dosen	PNS/TNI/Polri	Pegawai BUMN/D	Pegawai Swasta	Wiraswasta	Pekerjaan Utama Lainnya
Kabupaten Klungkung	5,88	0	82,35	2,94	8,82	0	0

Metadata Indikator

- Nama Indikator : Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pekerjaan Utama
- Konsep : Segmentasi konsumen
- Definisi : Perbandingan jumlah konsumen menurut pekerjaan utama terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu.
- Klasifikasi Penyajian : 1. Wilayah PST BPS
2. Pekerjaan Utama
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Rumus Penghitungan : $P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$
dimana:
P_i = Persentase konsumen dengan pekerjaan utama ke-i
x_i = Jumlah konsumen dengan pekerjaan utama ke-i
y = Jumlah seluruh konsumen
i = Pekerjaan Utama, yaitu:
1. Pelajar/Mahasiswa 2. Peneliti/Dosen
3. PNS/TNI/Polri 4. Pegawai BUMN/D
5. Pegawai Swasta 6. Wiraswasta 7. Lainnya
- Interpretasi : Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan pekerjaan utama tersebut di wilayah PST BPS tertentu.

Lampiran 4. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Kategori Instansi/Institusi

Satker PST	Kategori Instansi/Institusi				
	Lembaga Pendidikan & Penelitian Dalam Negeri	Lembaga Pendidikan & Penelitian Luar Negeri	Kementerian & Lembaga Pemerintah	Lembaga Internasional	Media Massa
Kabupaten Klungkung	5,88	0	14,71	0	0

Satker PST	Kategori Instansi/Institusi				
	Pemerintah Daerah	Perbankan	BUMN/BUMD	Swasta Lainnya	Kategori Instansi Lainnya
Kabupaten Klungkung	67,65	0	2,94	8,82	0

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Kategori Instansi/Institusi
Konsep	:	Segmentasi konsumen
Definisi	:	Perbandingan jumlah konsumen Instansi/Institusi terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu.
Klasifikasi Penyajian	:	1. Wilayah PST BPS 2. Instansi/Institusi
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Rumus Penghitungan	:	$P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$

dimana:

Pi = Persentase konsumen dengan Instansi/Institusi ke-i

Xi = Jumlah konsumen dari Instansi/Institusi ke-i

y = Jumlah seluruh konsumen

i = Instansi/Institusi, yaitu:

- | | |
|---|-------------------------------|
| 1. Lembaga Pendidikan & Penelitian Dalam Negeri | 5. Media Massa |
| 2. Lembaga Pendidikan & Penelitian Luar Negeri | 6. Pemerintah Daerah |
| 3. Kementerian & Lembaga Pemerintah | 7. Perbankan |
| 4. Lembaga Internasional | 8. BUMN/BUMD |
| | 9. Swasta Lainnya |
| | 10. Kategori Instansi Lainnya |

Interpretasi : Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan instansi/institusi tersebut di wilayah PST BPS tertentu.

Lampiran 5. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pemanfaatan Hasil Kunjungan

Satker PST	Pemanfaatan hasil kunjungan				
	Tugas Sekolah/Tugas Kuliah	Pemerintahan	Komersial	Penelitian	Pemanfaatan Lainnya
Kabupaten Klungkung	2,94	85,29	2,94	8,82	0

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Pemanfaatan Hasil Kunjungan
Konsep	:	Segmentasi konsumen
Definisi	:	Perbandingan jumlah pemanfaatan hasil kunjungan terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu.
Klasifikasi Penyajian	:	1. Wilayah PST BPS 2. Pemanfaatan hasil kunjungan
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Rumus Penghitungan	:	$P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$

dimana:

Pi = Persentase konsumen dengan Pemanfaatan Hasil Kunjungan ke-i

Xi = Jumlah Pemanfaatan Hasil Kunjungan ke-i

y = Jumlah seluruh konsumen

i = Pemanfaatan Hasil Kunjungan, yaitu:

1. Tugas Sekolah/Tugas Kuliah
2. Pemerintahan
3. Komersial
4. Penelitian
5. Pemanfaatan Lainnya

Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan pemanfaatan hasil kunjungan tersebut di wilayah PST BPS tertentu.
--------------	---	---

Lampiran 6. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Layanan yang Digunakan

Satker PST	Jenis Layanan					
	Pustaka Tercetak	Pustaka Digital	Penjualan Publikasi	Data Mikro	Konsultasi Statistik	Rekomendasi Kegiatan Statistik
Kabupaten Klungkung	16,36	36,36	0	7,27	32,73	7,27

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Layanan yang Digunakan
Konsep	:	Segmentasi konsumen
Definisi	:	Perbandingan jumlah layanan yang digunakan terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu.
Klasifikasi Penyajian	:	Layanan yang Digunakan
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Rumus Penghitungan	:	$P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$

dimana:

Pi = Persentase konsumen dengan jumlah layanan ke-i

Xi = Jumlah layanan ke-i

y = Jumlah seluruh konsumen

i = layanan yang Digunakan, yaitu:

1. Pustaka Tercetak
2. Pustaka Digital
3. Penjualan Publikasi
4. Data Mikro
5. Konsultasi Statistik
6. Rekomendasi Kegiatan Statistik

Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan layanan tersebut di wilayah PST BPS tertentu.
--------------	---	---

Lampiran 7. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Fasilitas Utama yang Digunakan Untuk Memperoleh Data BPS

Satker PST	Fasilitas Utama yang Digunakan				
	Website BPS	AllstatsBPS	Silastik (%)	Sirusa	Romantik Online
Kabupaten Klungkung	58,82	2,94	2,94	2,94	0,00

Satker PST	Fasilitas Utama yang Digunakan			
	Telepon/Faximilie	e-Mail/Surat	Datang Langsung ke PST	Fasilitas Lainnya
Kabupaten Klungkung	2,94	5,88	23,53	0,00

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Jenis Layanan yang Digunakan
Konsep	:	Segmentasi konsumen
Definisi	:	Perbandingan jumlah layanan yang digunakan terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu.
Klasifikasi Penyajian	:	Layanan yang Digunakan
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Rumus Penghitungan	:	$P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$

dimana:

P_i = Persentase konsumen dengan jumlah layanan ke-i

X_i = Jumlah layanan ke-i

y = Jumlah seluruh konsumen

i = layanan yang Digunakan, yaitu:

- | | |
|--------------------|---------------------------|
| 1. Website BPS | 6. Telepon/Faximilie |
| 2. AllstatsBPS | 7. e-Mail/Surat |
| 3. Silastik | 8. Datang Langsung ke PST |
| 4. Sirusa | 9. Fasilitas Lainnya |
| 5. Romantik Online | |

Interpretasi : Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen dengan fasilitas utama yang digunakan di wilayah PST BPS tertentu.

Lampiran 8. Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Penggunaan Data BPS Sebagai Rujukan Utama

Satker PST	Penggunaan Data BPS Sebagai Rujukan	
	Rujukan Utama	Bukan Rujukan Utama
Kabupaten Klungkung	94,12	5,88

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen Menurut Wilayah PST dan Penggunaan Data BPS Sebagai Rujukan Utama
Konsep	:	Segmentasi konsumen
Definisi	:	Perbandingan jumlah penggunaan data BPS sebagai rujukan terhadap jumlah konsumen yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu.
Klasifikasi Penyajian	:	Penggunaan data BPS sebagai rujukan
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Rumus Penghitungan	:	$P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$

dimana:

Pi = Persentase konsumen dengan penggunaan data BPS sebagai rujukan ke-i

Xi = Penggunaan data BPS sebagai rujukan ke-i

y = Jumlah seluruh konsumen

i = Penggunaan data BPS sebagai rujukan, yaitu:

- 1.Rujukan utama
- 2.Bukan rujukan utama

Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen yang menggunakan data BPS di wilayah PST BPS tertentu.
--------------	---	---

Lampiran 9. Persentase Konsumen K/L/OPD Menurut Wilayah PST dan Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan

Satker PST	Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan	
	Digunakan	Tidak digunakan
Kabupaten Klungkung	100	0

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen K/L/OPD Menurut Wilayah PST dan Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan
Konsep	:	Segmentasi konsumen
Definisi	:	Perbandingan Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan terhadap jumlah konsumen K/L/OPD yang menjadi responden SKD di wilayah PST BPS tertentu.
Klasifikasi Penyajian	:	Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Rumus Penghitungan	:	$P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$

dimana:

Pi = Persentase Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan oleh konsumen K/L/OPD

Xi = Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan oleh konsumen K/L/OPD

y = Jumlah konsumen K/L/OPD

I = Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan, yaitu:

1. Digunakan
2. Tidak digunakan

Interpretasi : Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah konsumen K/L/OPD yang menggunakan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan di wilayah PST BPS tertentu.

Lampiran 10. Persentase Pencarian Data Menurut Wilayah PST dan Level Data

Satker PST	Level Data						
	Nasional	Provinsi	Kabupaten /Kota	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Individu	Lainnya
Kabupaten Klungkung	0	8,13	64,38	16,88	10	0,63	0

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Pencarian Data Menurut Wilayah PST dan Level Data
Konsep	:	Segmentasi konsumen
Definisi	:	Perbandingan Level Data terhadap jumlah Pencarian Data di wilayah PST BPS tertentu.
Klasifikasi Penyajian	:	Pencarian Data Menurut Wilayah PST dan Level Data
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Rumus Penghitungan	:	$P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$

dimana:

Pi = Persentase Pencarian Data Menurut Wilayah PST dan Level Data

Xi = Level data ke i

y = Jumlah orang data

i = Level data, yaitu:

- | | |
|-------------------|-------------------|
| 1. Nasional | 5. Desa/Kelurahan |
| 2. Provinsi | 6. Individu |
| 3. Kabupaten/kota | 7. Lainnya |
| 4. Kecamatan | |

Interpretasi : Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak level data tertentu di wilayah PST BPS tertentu.

Lampiran 11. Persentase Pencarian Data Menurut Wilayah PST dan Periode Data

Satker PST	Periode Data				
	10 Tahunan	5 Tahunan	3 Tahunan	Tahunan	Semesteran
Kabupaten Klungkung	6,25	37,5	0	56,25	0

Satker PST	Periode Data				
	Triwulanan	Bulanan	Mingguan	Harian	Lainnya
Kabupaten Klungkung	0	0	0	0	0

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Pencarian Data Menurut Wilayah PST dan Periode Data
Konsep	:	Segmentasi konsumen
Definisi	:	Perbandingan periode data terhadap jumlah pencarian data di wilayah PST BPS tertentu.
Klasifikasi Penyajian	:	Pencarian Data Menurut Wilayah PST dan Periode Data
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Rumus Penghitungan	:	$P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$

dimana:

Pi = Persentase pencarian data Menurut Wilayah PST dan periode data

Xi = Periode data ke i

y = Jumlah orang data

i = Periode data, yaitu:

- | | |
|---------------|---------------|
| 1. 10 Tahunan | 6. Triwulanan |
| 2. 5 Tahunan | 7. Bulanan |
| 3. 3 Tahunan | 8. Mingguan |
| 4. Tahunan | 9. Harian |
| 5. Semesteran | 10. Lainnya |

Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak periodel data tertentu di wilayah PST BPS tertentu.
--------------	---	--

Lampiran 12. Persentase Pencarian Data menurut Wilayah PST dan Jenis Perolehan Datanya

Satker PST	Perolehan Data			
	Diperoleh dan Sesuai	Diperoleh tetapi Tidak Sesuai	Tidak Diperoleh	Belum Diperoleh
Kabupaten Klungkung	58,13	15,63	4,38	21,88

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Pencarian Data menurut Wilayah PST dan Jenis Perolehan Datanya
Konsep	:	Segmentasi konsumen
Definisi	:	Perbandingan jumlah perolehan data terhadap jumlah pencarian data di wilayah PST BPS tertentu.
Klasifikasi Penyajian	:	Pencarian Data menurut Wilayah PST dan Jenis Perolehan Datanya
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Rumus Penghitungan	:	$P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$
dimana:		
	Pi	= Persentase Pencarian Data menurut Wilayah PST dan Jenis Perolehan Datanya
	Xi	= Perolehan data ke i
	y	= Jumlah orang data
	i	= Perolehan data, yaitu:
		1. Diperoleh dan sesuai
		2. Diperoleh tetapi tidak sesuai
		3. Tidak diperoleh
		4. Belum diperoleh
Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak perolehan data tertentu di wilayah PST BPS tertentu.

Lampiran 13. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kualitas Data Menurut Wilayah Penyedia Data

Satker PST	Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas	
	Puas	Tidak Puas
Kabupaten Klungkung	90,83	9,17

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kualitas Data Menurut Wilayah Penyedia Data
Konsep	:	Segmentasi konsumen
Definisi	:	Perbandingan jumlah yang Puas Terhadap Kualitas Data terhadap jumlah konsumen di wilayah PST BPS tertentu.
Klasifikasi Penyajian	:	Konsumen yang Puas Terhadap Kualitas Data
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Rumus Penghitungan	:	$P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$
dimana:		
		Pi = Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kualitas Data Menurut Wilayah Penyedia Data
		Xi = Jumlah persepsi Konsumen ke i
		y = Jumlah Konsumen
		i = Persepsi konsumen, yaitu:
		1. Puas
		2. Tidak Puas
Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak konsumen dengan persepsi tertentu Terhadap Kualitas Data di wilayah PST BPS tertentu.

Lampiran 14. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kelengkapan Data Menurut Wilayah Penyedia Data

Satker PST	Kepuasan Konsumen Terhadap Kelengkapan Data	
	Puas	Tidak Puas
Kabupaten Klungkung	89,91	10,09

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kelengkapan Data Menurut Wilayah Penyedia Data
Konsep	:	Segmentasi konsumen
Definisi	:	Perbandingan jumlah yang Puas Konsumen yang Puas Terhadap Kelengkapan Data terhadap jumlah konsumen di wilayah PST BPS tertentu.
Klasifikasi Penyajian	:	Konsumen yang Puas Terhadap Kelengkapan Data
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Rumus Penghitungan	:	$P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$
dimana:		
		Pi = Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kelengkapan Data Menurut Wilayah Penyedia Data
		Xi = Jumlah persepsi Konsumen ke i
		y = Jumlah Konsumen
		i = Persepsi konsumen, yaitu:
		3. Puas
		4. Tidak Puas
Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak konsumen dengan persepsi tertentu Terhadap Kelengkapan Data di wilayah PST BPS tertentu.

Lampiran 15. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akurasi Data Menurut Wilayah Penyedia Data

Satker PST	Kepuasan Konsumen Terhadap Akurasi Data	
	Puas	Tidak Puas
Kabupaten Klungkung	90,83	9,17

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akurasi Data Menurut Wilayah Penyedia Data
Konsep	:	Segmentasi konsumen
Definisi	:	Perbandingan jumlah yang Puas Konsumen yang Puas Terhadap Terhadap Akurasi Data terhadap jumlah konsumen di wilayah PST BPS tertentu.
Klasifikasi Penyajian	:	Konsumen yang Puas Terhadap Terhadap Akurasi Data
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Rumus Penghitungan	:	$P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$
dimana:		
	Pi =	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akurasi Data Menurut Wilayah Penyedia Data
	Xi =	Jumlah persepsi Konsumen ke i
	y =	Jumlah Konsumen
	i =	Persepsi konsumen, yaitu:
		1. Puas
		2. Tidak Puas
Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak konsumen dengan persepsi tertentu Terhadap Akurasi Data di wilayah PST BPS tertentu.

Lampiran 16. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kemutakhiran Data Menurut Wilayah Penyedia Data

Satker PST	Kepuasan Konsumen Terhadap Kemutakhiran Data	
	Puas	Tidak Puas
Kabupaten Klungkung	90,83	9,17

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kemutakhiran Data Menurut Wilayah Penyedia Data
Konsep	:	Segmentasi konsumen
Definisi	:	Perbandingan jumlah yang Puas Konsumen yang Puas Terhadap Terhadap Kemutakhiran Data terhadap jumlah konsumen di wilayah PST BPS tertentu.
Klasifikasi Penyajian	:	Konsumen yang Puas Terhadap Terhadap Kemutakhiran Data
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Rumus Penghitungan	:	$P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$
dimana:		
		Pi = Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Kemutakhiran Data Menurut Wilayah Penyedia Data
		Xi = Jumlah persepsi Konsumen ke i
		y = Jumlah Konsumen
		i = Persepsi konsumen, yaitu:
		1. Puas
		2. Tidak Puas
Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak konsumen dengan persepsi tertentu Terhadap Kemutakhiran Data di wilayah PST BPS tertentu.

Lampiran 17. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan Menurut Wilayah PST

Satker PST	Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan	
	Puas	Tidak Puas
Kabupaten Klungkung	90,93	9,07

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan Menurut Wilayah PST
Konsep	:	Segmentasi konsumen
Definisi	:	Perbandingan jumlah yang Puas Konsumen yang Puas Terhadap Terhadap Pelayanan terhadap jumlah konsumen di wilayah PST BPS tertentu.
Klasifikasi Penyajian	:	Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Rumus Penghitungan	:	$P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$

dimana:

- Pi = Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan Menurut Wilayah PST
- Xi = Jumlah persepsi Konsumen ke i
- y = Jumlah Konsumen
- i = Persepsi konsumen, yaitu:
 1. Puas
 2. Tidak Puas

Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak konsumen dengan persepsi tertentu Terhadap Pelayanan Menurut Wilayah PST di wilayah PST BPS tertentu.
--------------	---	--

Lampiran 18. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akses Data Menurut Wilayah PST

Satker PST	Kepuasan Konsumen Terhadap Akses Data	
	Puas	Tidak Puas
Kabupaten Klungkung	91,18	8,82

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akses Data Menurut Wilayah PST
Konsep	:	Segmentasi konsumen
Definisi	:	Perbandingan jumlah yang Puas Konsumen yang Puas dengan Akses Data terhadap jumlah konsumen di wilayah PST BPS tertentu.
Klasifikasi Penyajian	:	Konsumen yang Puas Terhadap Akses Data
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Rumus Penghitungan	:	$P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$
dimana:		<p>Pi = Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Akses Data Menurut Wilayah PST</p> <p>Xi = Jumlah persepsi Konsumen ke i</p> <p>y = Jumlah Konsumen</p> <p>i = Persepsi konsumen, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Puas 2. Tidak Puas
Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak konsumen dengan persepsi tertentu terhadap akses data menurut wilayah PST di wilayah PST BPS tertentu.

Lampiran 19. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Sarana dan Prasarana Menurut Wilayah PST

Satker PST	Kepuasan Konsumen Terhadap Sarana dan Prasarana	
	Puas	Tidak Puas
Kabupaten Klungkung	89,71	10,29

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Sarana dan Prasarana Menurut Wilayah PST
Konsep	:	Segmentasi konsumen
Definisi	:	Perbandingan jumlah Konsumen yang Puas dengan Sarana dan Prasarana terhadap jumlah konsumen di wilayah PST BPS tertentu.
Klasifikasi Penyajian	:	Konsumen yang Puas Terhadap Sarana dan Prasarana
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Rumus Penghitungan	:	$P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$
dimana:		
	Pi	= Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Sarana dan Prasarana Menurut Wilayah PST
	Xi	= Jumlah persepsi Konsumen ke i
	y	= Jumlah Konsumen
	i	= Persepsi konsumen, yaitu:
		1. Puas
		2. Tidak Puas
Interpretasi	:	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak konsumen dengan persepsi tertentu terhadap sarana dan prasarana menurut wilayah PST di wilayah PST BPS tertentu.

Lampiran 20. Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan Menurut Wilayah PST dan Atribut Pelayanan

Satker PST : BPS Kabupaten Klungkung

No.	Atribut Pelayanan	Puas	Tidak Puas
1.	Persyaratan pelayanan yang ditetapkan, mudah dipenuhi/disiapkan	85,29	14,71
2.	Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan, mudah diikuti/dilakukan	91,18	8,82
3.	Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan yang diterima	91,18	8,82
4.	Biaya pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan biaya yang dibayarkan	91,18	8,82
5.	Produk pelayanan yang diterima, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan	97,06	2,94
6.	Sarana prasarana pendukung pelayanan memberikan kenyamanan	91,18	8,82
7.	Kemudahan akses data melalui fasilitas utama yang digunakan (sesuai Blok 1 Rincian 11)	91,18	8,82
8.	Data pada website BPS mudah dicari	88,24	11,76
9.	Konten pada website BPS mudah diunduh	94,12	5,88
10.	Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan online merespon dengan baik	97,06	2,94
11.	Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan online mampu memberikan informasi yang jelas	88,24	11,76
12.	Keberadaan fasilitas pengaduan mudah diketahui	88,24	11,76
13.	Proses penanganan pengaduan mudah diketahui, jelas, dan tidak berbelit-belit	87,88	12,12

Metadata Indikator

Nama Indikator	:	Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan Menurut Wilayah PST dan Atribut Pelayanan
Konsep	:	Segmentasi konsumen
Definisi	:	Perbandingan jumlah Konsumen yang Puas dengan pelayanan menurut atribut tertentu terhadap jumlah konsumen di wilayah PST BPS tertentu.
Klasifikasi Penyajian	:	Konsumen yang Puas Terhadap pelayanan menurut atribut tertentu
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Rumus Penghitungan	:	$P_i = \frac{x_i}{y} \times 100\%$

dimana:

Pi = Persentase Konsumen yang Puas Terhadap Pelayanan Menurut Wilayah PST dan Atribut Pelayanan

Xi = Jumlah persepsi Konsumen terhadap atribut pelayanan ke i

Y = Jumlah Konsumen

i = Atribut pelayanan, yaitu:

1. Persyaratan pelayanan yang ditetapkan, mudah dipenuhi/disiapkan
2. Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan, mudah diikuti/dilakukan
3. Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan yang diterima
4. Biaya pelayanan yang ditetapkan, sesuai dengan biaya yang dibayarkan
5. Produk pelayanan yang diterima, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan
6. Sarana prasarana pendukung pelayanan memberikan kenyamanan
7. Kemudahan akses data melalui fasilitas utama yang digunakan (sesuai Blok 1 Rincian 11)
8. Data pada website BPS mudah dicari
9. Konten pada website BPS mudah diunduh
10. Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan online merespon dengan baik
11. Petugas pelayanan atau aplikasi pelayanan online mampu memberikan informasi yang jelas
12. Keberadaan fasilitas pengaduan mudah diketahui
13. Proses penanganan pengaduan mudah diketahui, jelas, dan tidak berbelit-belit

Interpretasi : Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak konsumen dengan persepsi tertentu terhadap pelayanan menurut wilayah PST dan atribut pelayanan tertentu di wilayah PST BPS tertentu.



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

BPS-Statistics of Klungkung Regency

Jl. Raya Besakih, Desa Akah, Kec. Klungkung

Tlp. (0366) 21180, Fax. (0366) 24242

E-mail : bps5105@bps.go.id

Homepage : <http://klungkungkab.bps.go.id>

ISBN 978-602-6840-53-0



9 786026 840530